

SKRIPSI

**PERILAKU PENCEGAHAN KEJADIAN GEJALA COVID-19 DI
MASYARAKAT RW 2 KELURAHAN BENDUL MERISI
SURABAYA**



Oleh:

NUR KHOFIFAH

1710074

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA**

2021

SKRIPSI

**PERILAKU PENCEGAHAN KEJADIAN GEJALA COVID-19 DI
MASYARAKAT RW 2 KELURAHAN BENDUL MERISI
SURABAYA**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



Oleh:

NUR KHOFIFAH

1710074

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Khofifah

Nim : 1710074

Tanggal Lahir : 18 Juni 1998

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya”. Saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Juli 2021



Nur Khofifah

NIM 1710074

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa:

Nama : Nur Khofifah

NIM : 1710074

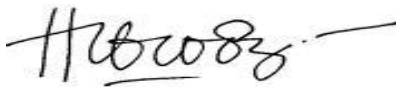
Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : “Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya”.

Serta perbaikan – perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa Skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar:

NUR KHOFIFAH (S.Kep)

Pembimbing I



Nur Chabibah, M.Si.

NIP. 03051

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya

Tanggal : Juli 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal dari :

Nama : Nur Khofifah

NIM : 1710074

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : “Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2

Bendul Merisi Surabaya”.

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi di STIKES Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S1 – Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.

Ketua

Penguji : **Dya Sustrami, S.Kep.,Ns.,M.Kes.**
NIP. 03. 0007



Penguji 1 : **Nur Chabibah, M.Si.**
NIP. 03. 051



Penguji 2 : **Sri Anik Rustini, S.H.,S.Kep.,Ns.,M.Kes.**
NIP. 03. 054



Mengetahui,
KAPRODI S1 KEPERAWATAN
STIKES HANG TUAH SURABAYA

PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.03010

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya

Tanggal : Juli 2021

Judul : Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya

Abstrak

COVID-19 berhasil melumpuhkan seluruh dunia tanpa terkecuali. COVID-19 membuat sebagian besar masyarakat lebih sadar akan pentingnya kesehatan dengan cara meningkatkan perilaku mengkonsumsi suplemen untuk meningkatkan imunitas tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencegahan kejadian gejala COVID-19 di masyarakat RW 2 kelurahan bendul merisi Surabaya. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 171 responden dengan rincian 171 laki-laki. Desain penelitian menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan *simple random sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan berasal dari instrumen pada penelitian serupa yang sudah divalidasi dan termuat dalam artikel terpublikasi, yaitu terkait alat ukur kuesioner perilaku konsumsi suplemen terhadap kejadian gejala COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada konsumsi suplemen keseluruhan subyek penelitian, sebagian besar responden perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi suplemen dengan kategori kurang sampai cukup (78,9%) sebanyak 135 orang. Pada kejadian gejala COVID-19 terdapat 114 orang yang memiliki pengetahuan dan perilaku baik dalam mengenali kejadian gejala COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, Perilaku Konsumsi Suplemen, Kejadian gejala COVID-19

Title: Prevention Behavior of COVID-19 Symptoms in the Community of RW 2 Bendul Merisi Surabaya

Abstract

COVID-19 has succeeded in crippling the whole world without exception. COVID-19 has made most people more aware of the importance of health by increasing the behavior of consuming supplements to increase body immunity. The purpose of this study was to determine the behavior of preventing the occurrence of COVID-19 symptoms in the community of RW 2, Bendul Merisi Surabaya. Quantitative approach is a research method used in this study with a sample of 171 respondents with details of 171 men. The research design uses a descriptive type with a cross sectional approach. The sampling technique in this study uses a probability sampling method with simple random sampling.

The research instrument used comes from instruments in similar studies that have been validated and contained in published articles, which are related to the questionnaire measuring supplement consumption behavior on the incidence of COVID-19 symptoms. consume supplements in the category of less to sufficient (78.9%) as many as 135 people. In the event of COVID-19 symptoms, there were 114 people who had good knowledge and behavior in recognizing the occurrence of COVID-19 symptoms

Keywords: COVID-19, Supplement Consumption Behavior, The incidence of COVID-19

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Saya panjatkan atas kehendak dan ridho Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya”, sesuai waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan Skripsi ini digunakan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan dan bantuan dari para pembimbing serta semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaiannya. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenakan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. A.V. Sri Suhardiningsih, S.Kp.,M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi S1-Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2, Puket 3 STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 – Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kepala Program Studi Pendidikan S1-Keperawatan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti dan meyelesaikan Program Pendidikan S1 Keperawatan.

4. Ibu Dya Sustrami, S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku Ketua penguji terima kasih atas segala arahannya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Nur Chabibah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing serta Penguji I yang penuh keabaran dan penuh perhatian memberikan saran, kritik dan bimbingan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sri Anik Rustini, S.H.,S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan dan bimbingan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Nadia Okhtiary, A.md selaku kepala perpustakaan di STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan penelitian ini.
8. Bapak selaku pimpinan Ketua RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Surabaya yang telah memberikan lahan penelitian untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Ka BAU dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah yang telah menyediakan fasilitas dalam penyusunan penelitian ini.
10. Ibu dan ayah tercinta beserta keluarga senantiasa mendoakan dan memberi semangat.
11. Teman-teman sealmamater dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan proposal yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik – baiknya, namun penulis menyadari proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama masyarakat

dan perkembangan ilmu keperawatan. Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya , Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be the initials 'A.H.' with a stylized flourish.

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB 2	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep Perilaku	7
2.1.1. Definisi Perilaku	7
2.1.2. Ciri-Ciri Perilaku.....	8
2.1.3. Pembentukan Perilaku.....	9
2.1.4. Strategi Perubahan Perilaku	10
2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	10
2.2. Konsep Suplemen	11
2.2.1. Definisi Suplemen.....	11

2.2.2. Definisi Konsumsi.....	12
2.2.3. Tujuan dan Faktor Konsumsi Suplemen	13
2.2.4. Cara Penggunaan Suplemen.....	14
2.2.5. Pemanfaatan Suplemen Kesehatan	14
2.3. Konsep COVID-19	22
2.3.1. Definisi COVID-19.....	22
2.3.2. Munculnya COVID-19	23
2.3.3. Etiologi	24
2.3.4. Gejala COVID-19	25
2.3.5. Cara Penularan COVID-19	28
2.3.6. Cara Pencegahan COVID-19	29
2.3.7. Dampak Dari Pandemi COVID-19	31
2.4. Konsep Teori Keperawatan.....	33
2.4.1. Konsep Utama Teori Dorothy E. Johson	33
2.4.2. Model Konsep dan Teori Keperawatan Dorothy E. Johnson.....	35
2.4.3. Hubungan Antar Konsep Teori Keperawatan	38
BAB 3	39
KERANGKA KONSEP.....	39
1.1. Kerangka Konsep.....	39
BAB 4	40
METODE PENELITIAN	40
4.1. Desain Penelitian.....	40
4.2. Kerangka Kerja	41
4.3. Waktu dan Tempat Penelitian	41
4.4. Populasi, Sampel dan Sampling Desain.....	42
4.4.1. Populasi Penelitian.....	42
4.4.2. Sampel Penelitian.....	42
4.4.3. Besar Sampel.....	42
4.4.4. Teknik Sampling	43
4.5. Identifikasi Variabel.....	43
4.6. Definisi Operasionl	44

4.7. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data.....	45
4.7.1. Pengumpulan Data	45
4.7.2. Analisa Data.....	48
4.8. Etika Penelitian	50
BAB 5	
HASIL PENELITIAN	52
5.1. Hasil Penelitian	52
5.1.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	52
5.1.2. Gambaran Umum Subyek Penelitian	53
5.1.3. Data Umum Hasil Penelitian.....	53
5.1.4. Data Khusus Hasil Penelitian.....	55
5.2. Pembahasan.....	56
5.2.1. Mengidentifikasi Perilaku Konsumsi Suplemen di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya.	56
5.2.2. Mengidentifikasi Perilaku Pencegahan Terhadap Kejadian Gejala COVID-19 di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya.....	58
5.3. Keterbatasan Penelitian	59
BAB 6	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
6.1. Kesimpulan	61
6.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Model Keperawatan Dorothy E. Johson.....	38
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya.....	39
Gambar 4.2 Kerangka Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional	44
Table 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 171)	53
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 171).....	54
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 171).....	54
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Vaksin di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 171).	55
Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Gejala Pernafasan di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 171).....	55
Tabel 5.6 Karakteristik Responden berdasarkan perilaku konsumsi suplemen di Kelurahan bendul merisi RW Surabaya pada tanggal 25 Juni-06 Juli 2021 (N = 171)	55
Tabel 5.7 Karakteristik Responden berdasarkan Gejala COVID-19 di Kelurahan bendul merisi RW Surabaya pada tanggal 25 Juni-06 Juli 2021 (N = 171).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae	70
Lampiran 2 Surat Pengajuan Judul	71
Lampiran 3 Information For Consent	72
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	74
Lampiran 5 Data Demografi	75
Lampiran 6 Kuesioner Perilaku Konsumsi Suplemen	77
Lampiran 7 Kuesioner Gejala COVID-19	80
Lampiran 8 Motto dan Persembahan	84
Lampiran 9 Surat Ijin Pengambilan Data.....	86
Lampiran 10 Persetujuan Etik.....	87
Lampiran 11 Google Form dan Informn Consent.....	88
Lampiran 12 Hasil Uji Plagiat.....	89
Lampiran 13 Data Tabulasi Kuesioner Konsumsi Suplemen	90
Lampiran 14 Data Tabulasi Kuesioner Gejala COVID-19.....	104
Lampiran 15 Frekuensi Data Umum.....	123
Lampiran 16 Data Khusus.....	125
Lampiran 17 Data Tabulasi Silang Data Demografi dengan Perilaku Konsumsi.....	126
Lampiran 18 Uji Validitas Dan Reliabilitas Perilaku Konsumsi Suplemen	132
Lampiran 19 Uji Validitas Dan Reliabelitas Kejadian Gejala COVID-19	133

DAFTAR SINGKATAN

Dr	: Doktor
BAU	: Biro Administrasi Umum
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
DLL	: Dan lain-lain
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BPOM	: Badan Pegawai Obat dan Makanan
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Corona Virus Disease atau COVID-19 mulai mewabah di seluruh penjuru dunia sejak Desember 2019. Wabah penyakit yang kini ditetapkan sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Internasional atau WHO. Virus yang dikategorikan masih dalam family dari virus SARS, virus yang pernah melanda beberapa negara pula tetapi virus SARS masih dalam level epidemi. Sedangkan COVID-19 berhasil melumpuhkan seluruh dunia tanpa terkecuali dari negara phery-phery hingga negara dengan pertahanan militer yang kuat (Caballero Anthony, 2016). Selain itu, berbagai kegiatan yang seharusnya dilakukan di kantor ataupun tempat kerja, di luar rumah ataupun di tempat umum lainnya kini harus dibatasi. Fenomena ini sering kali menimbulkan berbagai reaksi masyarakat, tidak jarang adanya beberapa pihak yang kurang kooperatif dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pandemi COVID-19 membuat sebagian besar masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan. Salah satu caranya, dengan perilaku mengkonsumsi suplemen kesehatan untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari serangan penyakit, termasuk COVID-19 (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2020). Meski tidak sepenuhnya benar, vitamin C dan multivitamin yang mengandung zat besi dinilai bisa mencegah penularan virus corona (Kartini Lidia, 2020).Beberapa laporan menunjukkan adanya peningkatan penjualan vitamin C

selama pandemi, antara lain dalam salah satu portal berita di Bojonegoro, disebutkan penjualan vitamin C meningkat hingga 50% (Arnofia, 2020). Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sistem imun, salah satunya mengonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang, olah raga, menghindari stress, memperbaiki *system* pencernaan ataupun *hormone* serta perilaku mengonsumsi suplemen Kesehatan (Izazi, 2020). Perilaku mengonsumsi suplemen dibutuhkan oleh tubuh jika berada pada lingkungan yang tercemar polusi, mengalami gangguan kesehatan yang dapat diduga kuat karena kekurangan zat gizi dalam` makanan sehari-hari dengan frekuensi sering, tubuh dalam kondisi masa penyembuhan yang dapat memerlukan tambahan suplemen, kondisi tubuh yang selalu dituntut prima dengan pekerjaan yang sering diluar batas kewajaran (lembur), setelah menjalani operasi besar, menjalani diet keras, stress berkepanjangan (Agustiadi, 2013).

Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa COVID-19 telah menjadi pandemi global dengan 4.534.731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia (Update: 17-05-2020). Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota. Di kota Surabaya minggu 9 Mei 2021 terkonfirmasi 23644, aktif 144, sembuh 22164, meninggal 1366 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia., 2020).

Perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia selain lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan. Perilaku pada dasarnya yaitu tindakan atau aktivitas manusia (Notoatmodjo, 2014). Suplemen Kesehatan merupakan produk untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, meningkatkan,

memelihara, dan atau mempunyai nilai gizi dan/atau efek fisiologis, memperbaiki fungsi kesehatan, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan/atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan (BPOM, 2019). Tidak diragukan lagi, nutrisi adalah penentu utama dalam menjaga kesehatan yang baik. Komponen makanan utama seperti vitamin C, D, E, seng, selenium dan asam lemak omega 3 memiliki efek imunomodulator yang mapan, dengan manfaat pada penyakit menular. Beberapa nutrisi ini juga telah terbukti memiliki peran potensial dalam pengelolaan COVID-19 (Shakoor, 2020). Gejala COVID-19 yang paling umum yaitu gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, sesak napas, dan batuk kering. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona (Pane, 2020).

Dampak pandemi global virus corona terlihat dari penyebaran penyakitnya yang cepat. Virus ini telah menginfeksi hampir setiap negara di seluruh dunia dalam waktu kurang dari 6 bulan (Macchi, 2020). Saat ini sudah ada vaksin yang efektif untuk virus SARS-COV-2 akan tetapi untuk obatnya belum ada (Shakoor, 2020). Oleh karena itu yang dapat dilakukan dengan langkah preventif. Rekomendasi WHO untuk tindakan pencegahan penyebaran covid 19 antara lain adalah melakukan *handy hygiene*, *social distancing*, menggunakan masker, dan meningkatkan *system* imun. Tenaga kesehatan berperan penting dalam memberikan tanggap terhadap wabah COVID-19 dan menjadi ditulang punggung pertahanan suatu negara untuk membatasi atau menanggulangi penyebaran penyakit. Untuk pemberian suplemen, masyarakat diberikan edukasi dan penjelasan singkat terkait dengan penggunaan suplemen kesehatan. Virus ini diketahui disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke

spesies lainya termasuk manusia. Penyebaran COVID-19 dari hewan ke manusia sangat jarang, tetapi hal ini yang terjadi pada COVID-19, SARS, dan MERS. Manusia dapat tertular coronavirus melalui kontak langsung dengan hewan yang terjangkit virus ini (Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Menurut beberapa penelitian, perilaku masyarakat yang mengkonsumsi suplemen multivitamin mineral cenderung memiliki inti mikronutrien yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang tidak mengkonsumsi suplemen. Inti tambahan yang diperoleh dari suplemen ini kemungkinan besar dapat melebihi batas maksimum yang diperbolehkan sehingga membahayakan kesehatan. Oleh sebab itu, masih didapatkan banyak kesalahan dalam penggunaan suplemen. Sedangkan seperti yang diketahui suplemen bukanlah produk yang benar-benar aman untuk semua orang. Seperti obat, suplemen dengan bahan aktif memberikan efek farmakologi yang juga dapat menyebabkan efek samping pada individu yang rentan, sehingga perlu peringatan lebih akan efek samping dan potensi interaksi untuk menghindari masalah kesehatan yang serius (Ronis MJJ, 2018). Telah dilaporkan dalam uji epidemiologi dan klinis bahwa konsumsi teratur beberapa suplemen makanan dikaitkan dengan peningkatan morbiditas dan mortalitas (Lieberman HR, 2015). Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Perilaku Pencegahan Kejadian COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya.

1.2.Rumusan Masalah

Bagaimana Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya ?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

Mengetahui Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan yang berkaitan dengan “Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya”.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada responden dalam perilaku pencegahan kejadian gejala COVID-19.

2. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk meningkatkan imunitas dan mencegah kejadian COVID-19 Pada Era Pandemi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berkaitan dengan perilaku mengkonsumsi suplemen Pada Era Pandemi COVID-19.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi keperawatan tentang perilaku pencegahan kejadian gejala COVID-19.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai: 1) Konsep Perilaku 2) Konsep Suplemen , 3) Konsep COVID-19, 4) Teori Model Keperawatan Dorothy E. Johson, 5) Hubungan Antar Konsep.

2.1.Konsep Perilaku

2.1.1. Definisi Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas manusia yang mempunyai bentangan yang sangat luas, antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, menulis, membaca dan sebagainya. Dari uraian ini, dapat disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Kholid, 2012).

Perilaku adalah bentuk respon atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang), dengan kata lain, perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon. Teori ini disebut teori “S-O-R” (*Stimulus-Organism-Response*). Dalam memberikan respon sangat tergantung pada karakteristik ataupun faktor lain dari orang yang bersangkutan (Azwar, 2010).

(Kholid, 2014). menyatakan bahwa terdapat dua jenis respon, yaitu:

1. *Respondent response* (refleksif) yang ditimbulkan oleh rangsangan tertentu dan menimbulkan respon relatif tetap.

2. *Operant response (instrumental response)* yang timbul dan berkembang, kemudian diikuti stimulus atau rangsangan lain, sehingga memperkuat respon yang telah dilakukan.

Wawan dan Dewi (2010) mengatakan prosedur pembentukan perilaku dalam *operant conditioning* terdiri dari empat proses, yaitu:

1. Mengidentifikasi hal-hal yang menjadi *reinforcer* atau penguat berupa hadiah atau *reward* bagi perilaku yang akan dibentuk.
2. Menganalisis untuk mengidentifikasi komponen kecil yang membentuk perilaku yang dikehendaki. Kemudian komponen tersebut disusun dalam urutan yang tepat untuk menuju terbentuknya perilaku yang dimaksud.
3. Menggunakan secara urut komponen-komponen tersebut sebagai tujuan sementara, serta mengidentifikasi *reinforcer* atau hadiah untuk masing-masing komponen tersebut.
4. Melakukan pembentukan perilaku dengan menggunakan urutan komponen yang telah tersusun tersebut.

2.1.2. Ciri-Ciri Perilaku

(Donsu, 2017). mengatakan ciri-ciri perilaku, yaitu adanya:

1. Kepekaan sosial

Kepekaan atau kecerdasan sosial adalah kunci keberhasilan dalam interaksi sosial. Tidak hanya dituntut mengikuti norma dan hidup sosial, tetapi juga harus siap dengan segala sanksi sosial, baik berupa konflik sosial ataupun kerja sama. Agar tercapai kerja sama dan kesepakatan, dibutuhkan sensitivitas terhadap

lingkungan.

2. Orientasi pada tugas

Perilaku manusia memiliki orientasi pada tugas, seperti halnya kita yang berpandangan ke depan merupakan bentuk optimisme dari segala bentuk kegiatan. Orientasi pada tugas juga menjadi salah satu cara menjaga semangat untuk melangkah ke depan. Bentuk orientasi bersifat umum dan dapat dilakukan oleh siapapun tanpa batasan usia tertentu.

3. Bekerja keras

Manusia umumnya memiliki tujuan (bersifat ringan atau berat) yang ingin dicapai. Syarat agar tujuan dapat dicapai adalah dengan berusaha dan bekerja keras.

4. Kelangsungan perilaku

Setiap manusia memiliki perilaku dan karakter yang unik. Keunikan ini yang menyebabkan perilaku dan pemikiran antarorang berbeda. Perilaku manusia terkadang terlihat abstrak, akan tetapi, terjadinya perilaku tersebut saling berkesinambungan, baik disadari ataupun tidak.

2.1.3. Pembentukan Perilaku

Sebagian besar perilaku manusia adalah perilaku yang dapat dibentuk dan dipelajari. Cara terbentuknya perilaku seseorang (Priyoto, 2014). yaitu dengan:

1. Kebiasaan.
2. Pengertian (*insight*).
3. Penggunaan model : Perilaku terbentuk melalui contoh atau model, seperti

pemimpin, orangtua dan tokoh panutan lainnya.

2.1.4. Strategi Perubahan Perilaku

(Notoatmodjo, 2014). menyatakan bahwa strategi perubahan perilaku yang dapat dilakukan ada tiga, yaitu:

1. Menggunakan kekuatan/kekuasaan

Perubahan perilaku yang dipaksakan sehingga masyarakat mau melakukan seperti apa yang diharapkan, contohnya pada penerapan UU (Undang- Undang).

2. Pemberian informasi

Dengan memberikan informasi mengenai penyuluhan dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Selanjutnya, pengetahuan itu akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya masyarakat berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

3. Diskusi partisipasi

Informasi tentang kesehatan diberikan secara dua arah. Artinya, masyarakat tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga harus aktif berpartisipasi melalui diskusi tentang informasi yang diterimanya.

2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor (Donsu, 2017). yaitu:

1. Faktor genetik

- a. Ras.Jenis kelamin.
- b. Sifat fisik.
- c. Sifat kepribadian

Keseluruhan pola pikiran, perasaan dan perilaku yang sering digunakan oleh seseorang dalam usaha adaptasi yang terus-menerus dalam kehidupannya.

d. Bakat pembawaan

Bakat ialah kemampuan individu dalam melakukan sesuatu tanpa bergantung pada intensitas latihan mengenai hal tersebut.

e. Intelegensi

Intelegensi ialah kemampuan seseorang untuk berpikir abstrak. Dengan begitu individu mampu mengambil keputusan secara tepat, mudah dan bertindak dengan tepat.

2. Faktor eksternal

a. Lingkungan

b. Pendidikan

c. Agama

d. Sosial ekonomi

e. Kebudayaan

2.2.Konsep Suplemen

2.2.1. Definisi Suplemen

Suplemen kesehatan adalah produk untuk melengkapi kebutuhan zat gizi makanan atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan (Badan

Pengawas Obat dan Makanan, 2019). Konsumsi suplemen untuk melengkapi kebutuhan zat gizi makanan, bukan menggantikannya. Terjadi perubahan gaya hidup dan pola makan di masyarakat yang disebabkan oleh peningkatan kemakmuran, kemajuan teknologi dan waternisasi (Ariska, 2019). Hal ini yang membuat orang banyak mengonsumsi suplemen, karena orang menganggap jumlah mineral dan vitamin yang mereka konsumsi dari makanan tidak cukup untuk menjaga tubuh tetap sehat (Chauhan HA dan Bhatia M, 2017).

Suplemen merupakan produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan dan/atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan/atau efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan (Badan POM RI, 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa suplemen merupakan zat gizi makanan atau bisa juga memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan.

2.2.2. Definisi Konsumsi

Konsumsi yaitu suatu kebutuhan individu atau kelompok yang wajib memenuhi sebagai ukuran memperoleh tingkat kepuasan (Gossen, 2017). Tujuan dari konsumsi yaitu yang terpenting dalam hal ini adalah cara penggunaan yang harus diarahkan pada pilihan (preferensi) yang mengandung masalah yang baik dan

bermanfaat. Perilaku konsumsi adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa termasuk proses kebutuhan yang mendahului.

2.2.3. Tujuan dan Faktor Konsumsi Suplemen

Konsumsi suplemen mempunyai tujuan yaitu (Dr. Penny Kusumastuti Lukito, MCP, 2020). :

- 1) Penggunaan suplemen lebih ke arah untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan sehingga membantu agar tubuh pulih dari kondisi penyakit tertentu.
- 2) Suplemen yang mengandung vitamin dapat melengkapi dan memperbaiki kekurangan vitamin tersebut dalam suatu kondisi tertentu, sehingga sistem imun dapat berfungsi optimal dalam kondisi tersebut.
- 3) Konsultasi pada dokter untuk memutuskan penggunaan suplemen kesehatan yang tepat.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi suplemen yaitu usia dan tingkat pengetahuan. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang dimana semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak. Peningkatan usia mempengaruhi pengetahuan dalam mengkonsumsi suplemen. Hal ini bahwa usia mempengaruhi pengetahuan dan kesadaran akan kesehatan (Fitriani NL, 2015).

2.2.4. Cara Penggunaan Suplemen

Suplemen kesehatan dapat membantu memelihara daya tahan tubuh umumnya memiliki bentuk sediaan cair (misalnya sirup) atau padat (misalnya tablet, kaplet, atau kapsul). Cara penggunaan suplemen kesehatan pada umumnya diminum dengan air dan aturan pemakaian disesuaikan dengan yang tercantum dalam label (Dr. Penny Kusumastuti Lukito, MCP, 2020).

2.2.5. Pemanfaatan Suplemen Kesehatan

Pada saat menghadapi ancaman penyakit infeksi orang cenderung minum vitamin karena tidak yakin apakah dirinya sudah cukup mendapat vitamin dan mineral dari makanannya sehari-hari. Tidak ada yang salah jika kita juga melakukan ini, karena tidak akan sempat memeriksa kadar vitamin dan mineral dalam tubuh, selama jumlah yang dikonsumsi tidak berlebihan sehingga dapat diperkirakan aman. Ada beberapa bahan suplemen kesehatan yang memiliki peran dalam fungsi normal daya tahan tubuh manusia karena telah diteliti yaitu sebagai berikut (Dr. Penny Kusumastuti Lukito, MCP, 2020) :

1. Vitamin C

Vitamin C atau bisa dikenal sebagai asam L-askorbat yaitu vitamin yang larut dalam air, secara alami ada dalam banyak makanan. Vitamin C dapat ditambahkan ke makanan lain atau bisa sebagai suplemen kesehatan. Manusia tidak dapat mensintesis vitamin C secara endogen, sehingga harus dapat diperoleh dari luar, sumber utama yaitu makanan. Vitamin C dipenuhi dari asupan makanan

yang bersumber dari sayur dan buah-buahan, seperti jeruk, pisang, pepaya, tomat, kol, blewah, bunga kol, kentang, bayam, kacang hijau.

1) Peran terhadap sistem daya tahan tubuh manusia

Vitamin C dapat berkontribusi untuk daya tahan tubuh dengan mendukung berbagai fungsi seluler pada sistem kekebalan tubuh. Vitamin C terakumulasi dalam sel fagosit (makrofag), seperti neutrofil, dan bisa meningkatkan kemotaksis, fagositosis, spesies oksigen reaktif, yang tujuannya untuk membunuh mikroba. Makrofag diperlukan untuk pembersihan neutrofil dari tempat infeksi, sehingga mengurangi jaringan nekrosis dan potensi kerusakan jaringan lebih lanjut. Vitamin C dapat berkontribusi dalam menjaga integritas sel dengan melindungi sel terhadap spesies oksigen reaktif yang dihasilkan selama pernapasan dan pada respon peradangan (Carr, A., & Silvia, 2017).

Penggunaan profilaksis pada vitamin C tidak secara signifikan untuk mengurangi resiko untuk terkena flu pada populasi umum. Tetapi, dalam uji coba yang bisa melibatkan pelari maraton, pemain ski, dan tentara yang terpapar pada latihan fisik ekstrem dan lingkungan dingin, penggunaan profilaksis vitamin C dosis mulai dari 250 mg/hari hingga 1 g/hari dapat mengurangi kejadian pilek hingga 50%. Pada populasi umum penggunaan vitamin C secara sederhana dapat mengurangi durasi flu sebesar 8% pada orang dewasa dan 14% pada anak-anak. Ketika meminum vitamin C setelah gejala pilek, vitamin C tidak mempengaruhi durasi pilek atau beratnya gejala (NIH, 2020a).

2) Status regulasi di Indonesia

Batas maksimal penggunaan vitamin C sebagai suplemen kesehatan yaitu : 1000 mg/hari

Klaim yang disetujui:

1. Vitamin C (<500 mg) : suplementasi vitamin C, dapat membantu membantu suplementasi vitamin C pada keadaan vitamin C meningkat yaitu pada saat sariawan, perdarahan gusi, dalam kondisi penyembuhan setelah operasi, serta bagi usia lanjut.
2. Vitamin C (500-1000 mg) : dapat membantu daya tahan tubuh, suplementasi vitamin C pada keadaan sariawan, perdarahan gusi, dalam kondisi penyembuhan setelah operasi, serta bagi usia lanjut serta membantu pembentukan kolagen.

2. Vitamin D

Vitamin D merupakan vitamin yang dapat larut dalam lemak, secara alami terkandung dalam jumlah sedikit pada makanan. Vitamin D dapat ditambahkan ke dalam makanan lain seperti susu atau sebagai suplemen kesehatan. Vitamin D dibuat secara endogen, ketika sinar ultraviolet dari sinar matahari dapat mencapai kulit dimana ada zat provitamin D dan dapat memicu sintesis vitamin D dalam tubuh.

1) Peran terhadap sistem daya tahan tubuh manusia

Vitamin D memiliki peran memodulasi pertumbuhan sel, fungsi neuromuskuler dan daya tahan tubuh dan pengurangan peradangan (NIH, 2016). Ada banyak gen yang mengkode protein yang dapat mengatur

proliferasi, diferensiasi, dan apoptosis sel dimodulasi sebagian oleh vitamin D (Bartoszynski, T., & Shelah, 2018).

2) Status regulasi di Indonesia

Batas maksimal dari penggunaan vitamin D yaitu sebagai suplemen kesehatan yaitu 400 IU/hari. Klaim yang disetujui : suplementasi vitamin D, dapat membantu memenuhi kebutuhan vitamin D, membantu memelihara kesehatan tulang, serta membantu memelihara daya tahan tubuh.

3. Vitamin E

Vitamin E yaitu yang dapat larut dalam lemak dengan aktivitas antioksidan, ditemukan secara alami dalam beberapa makanan. Dalam vitamin E dapat ditambahkan ke makanan lain atau sebagai suplemen kesehatan. Vitamin E dapat dipenuhi dari asupan makanan seperti taoge, minyak kedelai, biji dan minyak bunga matahari, kacang tanah, minyak jagung, bayam, brokoli, mangga, tomat, dan buah kiwi (NIH, 2020b).

1) Peran terhadap sistem daya tahan tubuh manusia

Vitamin E dalam sistem daya tahan tubuh tidak lepas dari aktivitas antioksidannya : uji in vivo pada hewan menunjukkan bahwa intervensi dengan diet vitamin E, terbukti meningkatkan respon imun yang diperantarai seluler dan hormonal pada berbagai spesies hewan, yaitu terjadi peningkatan proliferasi limfosit, kadar imunoglobulin, respons antibodi, aktivitas sel pembunuh alami (NK cell), dan produksi interleukin (IL)-2 (Lee, G. Y., & Han, 2018). Uji pada manusia dengan suplementasi vitamin E dengan dosis

tinggi, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan proliferasi limfosit, serta meningkatkan produksi IL-2 dan menurunkan produksi IL-6.

2) Status regulasi di Indonesia

Batas maksimal penggunaan vitamin E sebagai suplemen kesehatan adalah 400 IU/hari.

1. Klaim yang disetujui : Vitamin E (≤ 100 IU): suplementasi vitamin E, membantu memenuhi kebutuhan vitamin E.
2. Vitamin E (≥ 100 IU): suplementasi vitamin E, membantu memenuhi kebutuhan vitamin E, membantu memelihara kesehatan kulit.

4. Probiotik

Probiotik yaitu mikroorganisme hidup, bila spesies tertentu dengan strain tertentu dapat diberikan dalam jumlah yang memadai sehingga dapat memelihara keseimbangan mikrobiota dalam saluran cerna mungkin dapat memberikan manfaat kesehatan pada manusia sebagai inang. Manfaat beberapa spesies probiotik strain tertentu yang sudah diizinkan adalah memelihara kesehatan saluran cerna, beberapa strain mungkin dapat bermanfaat terhadap gangguan saluran cerna oleh *Helicobacter pylori* atau *Clostridium difficile* atau dapat disebut diare akibat penggunaan antibiotik.

Probiotik diperoleh secara alami dari makanan atau minuman yang difermentasi (yogurt), tetapi tidak semua makanan atau minuman fermentasi terbukti mengandung mikroorganisme probiotik (keju, kimchi).

1) Peran terhadap sistem daya tahan tubuh manusia

Sel host (inang) yang dapat berinteraksi paling luas dengan probiotik yaitu sel epitel usus. Peranan probiotik dalam fungsi imunomodulator yang dapat diamati yaitu interaksi pada sel epitel usus sehingga dapat menghambat masuknya patogen melewati dinding saluran cerna (Bermudez-Brito, M., 2012). Penelitian potensi probiotik terhadap sistem daya tahan tubuh terkait pencegahan infeksi akut saluran napas masih belum selesai. Potensi ini dikaitkan dengan adanya aktivitas yang mampu berinteraksi dengan sel-sel imunitas seperti makrofag dan limfosit, pembentukan Ig dan terlibat dalam alur aktivitas sistem imun innate maupun adaptive spesifik terhadap patogen tertentu (imunomodulasi).

Potensinya untuk pencegahan dan penanganan terhadap gangguan saluran cerna, terutama diare sudah cukup banyak terbukti misalnya pada gangguan oleh *Helicobacter pylori* atau *Clostridium difficile* atau dapat disebut diare akibat penggunaan antibiotik. Untuk infeksi akut saluran napas kebanyakan penelitian pada bayi dan anak, sedangkan pada sistem imun anak berbeda dengan sistem imun orang dewasa dan lansia.

2) Status regulasi di Indonesia

Klaim yang disetujui : dapat membantu memelihara kesehatan saluran pencernaan.

5. Zink (Zn)

Zink atau Seng (Zn) merupakan mineral penting yang secara alami terdapat pada beberapa bahan makanan dan tersedia dalam bentuk suplemen. Zink dapat

terlibat dalam berbagai reaksi metabolisme seluler yang diperlukan untuk aktivitas katalitik sekitar 100 enzim dan memainkan peran penting terhadap sistem imun tubuh, sintesis protein, penyembuhan luka, sintesis DNA, dan pembelahan sel. Zink mendukung pertumbuhan dan perkembangan normal selama kehamilan, masa kanak-kanak dan remaja, diperlukan indra pengecap, serta peciuman yang baik. Mineral dapat dipenuhi dari asupan makanan kuning telur, tiram, kepiting, daging sapi, hati ayam, keju. Defisiensi Zink dapat mengganggu kemampuan tubuh dalam pengaturan penyimpanan vitamin A.

1) Peran terhadap sistem daya tahan tubuh manusia

Zink yaitu trace element yang dapat memainkan peran penting dalam banyak fungsi fisiologis. Zink diperlukan untuk pengembangan dan berfungsinya sel-sel sistem imun bawaan dan sistem imun adaptif. Konsekuensi dari gangguan homeostasis Zink dapat diamati dari banyak model penyakit seperti infeksi, alergi, penyakit autoimun, dan kanker. Kekurangan Zink secara negatif dapat mempengaruhi hematopoiesis dan membahayakan respons imun pada berbagai tingkat molekuler, seluler, dan sistemik (Gammoh, Nour Zahi & Rink, 2019).

2) Status regulasi di Indonesia

Batas maksimal penggunaan Zink sebagai suplemen kesehatan yaitu : 30 mg/hari. Klaim yang disetujui yaitu penggunaan Zink dalam suplemen kesehatan dikombinasikan dengan vitamin/mineral lainnya untuk fungsi memelihara kesehatan tubuh. Penggunaan Zink tunggal masuk sebagai

kategori obat bebas terbatas dapat digunakan sebagai terapi pelengkap anak-anak yang sakit diare.

6. Selenium

Selenium dapat diketahui sebagian bagian dari beberapa enzim pada manusia. Selenium merupakan unsur penting untuk enzim dengan golongan glutathione peroksidase. Enzim glutathione dapat berfungsi sebagai enzim antioksidan endogen. Mineral Selenium dapat dipenuhi dengan asupan makanan yang bersumber dari padi, hewan terutama jeroan, daging dan susu. Kadar selenium dapat dari sumber alam tersebut sangat dipengaruhi oleh kadarnya dalam tanah setempat. Kekurangan Selenium menyebabkan peningkatan kerentanan terhadap infeksi, yang kemungkinan disebabkan oleh adanya gangguan produksi antibodi dan gangguan proliferasi limfosit.

1) Peran terhadap sistem daya tahan tubuh manusia

Uji klinik pada manusia suplementasi natrium selenit 50-100 $\mu\text{g}/\text{hari}$ selama 15 minggu dapat meningkatkan respon imun antipolio dan antidifteri. Suplementasi Selenium pada pasien HIV dengan dosis 200 $\mu\text{g}/\text{hari}$ dapat menurunkan viral load dan meningkatkan daya tahan tubuh pasien (Prabhu, 2016).

2) Status regulasi di Indonesia

Batas maksimal penggunaan Selenium sebagai suplemen kesehatan yaitu 200 $\mu\text{g}/\text{hari}$. Klaim yang disetujui untuk Selenium ($\leq 200 \mu\text{g}$) adalah suplementasi Selenium, membantu memenuhi kebutuhan Selenium, dan berperan dalam memelihara kesehatan kulit dan rambut.

2.3.Konsep COVID-19

2.3.1. Definisi COVID-19

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2, pertama kali diidentifikasi di kota wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019. COVID-19 ini telah menyebar keberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. COVID-19 sebelumnya dikenal sebagai Novel Coronavirus (2019-NCoV) penyakit pernapasan sebelum Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan nama resmi sebagai COVID-19 pada bulan Februari (COVID, C., & Team, 2020).

Virus SARS-CoV-2 memiliki keluarga virus yang dapat disebut coronavirus yang juga termasuk virus yang menyebabkan flu biasa, dan virus yang dapat menyebabkan infeksi yang lebih serius seperti sindrom pernapasan akut (SARS), yang dikenal dengan SARS-CoV 2002, dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS), yang disebabkan oleh MERS-CoV pada tahun 2012. Seperti corona virus lainnya, Virus SarS-COV-2 terutama dapat menyebabkan infeksi saluran dan keparahan COVID-19, penyakit ini juga dapat berkisar dari ringan hingga sampai fatal (COVID, C., & Team, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan COVID-19 yaitu Virus SARS-CoV-2 yang memiliki keluarga virus yang dapat disebut coronavirus, Hal ini juga termasuk virus yang menyebabkan flu biasa, dan virus yang dapat menyebabkan infeksi yang lebih serius seperti sindrom pernapasan akut (SARS).

2.3.2. Munculnya COVID-19

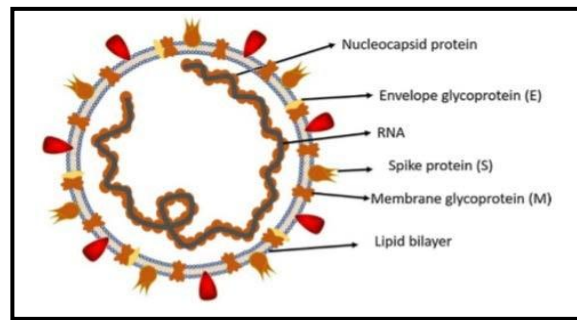
Menurut World Health Organization (WHO) virus ini dapat menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Virus corona ini bersifat zoonosis, yang artinya penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia, Rabies, Malaria, merupakan contoh dari penyakit zoonosis. Begitu dengan MERS yang ditularkan dari unta ke manusia selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, anjing, kalkun, kuda, babi dan ternak lainnya. Terkadang hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia. Baru-baru ini, virus corona baru muncul dan dikenal dengan COVID-19 yang memicu wabah di Cina pada Desember 2019, dan menyebar di berbagai negara sehingga WHO mendeklarasikannya sebagai pandemi global (World Health Organization, 2020).

Corona virus jenis baru yang dapat ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019. Kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS- COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). COVID-19 termasuk dalam genus dengan form elliptic dan sering berbentuk pleomorfik, dan berdiameter 60- 140 nm. Virus ini secara genetic sangat berbeda dengan virus SARS-CoV dan MERS-CoV. Homologi antara COVID-19 dan memiliki karakteristik DNA coronavirus pada kelelawar-SARS adalah dengan kemiripan lebih dari 85%. Ketika dikultur pada vitro, COVID19 dapat ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam. Sementara itu untuk mengisolasi dan mengkultur vero E6 dan Huh-7

garis sel dibutuhkan waktu sekitar 6 hari. Paru-paru merupakan organ yang paling terpengaruh oleh COVID-19, karena virus mengakses sel inang melalui enzim ACE2, yang paling melimpah di sel alveolar tipe II paru-paru. Virus ini menggunakan glikoprotein permukaan khusus, yang disebut “spike”, untuk terhubung ke ACE2 dan memasuki sel inang (Letko, M, 2020).

2.3.3. Etiologi

Penyebab COVID-19 adalah virus yang tergolong dalam *family coronavirus*. *Coronavirus* merupakan virus RNA *strain* tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada *Coronavirus* yaitu: protein N (nukleokapsid), glikoprotein M (membran), glikoprotein spike S (spike), protein E (selubung). *Coronavirus* tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. *Coronavirus* ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Terdapat 4 genus yaitu *alphacoronavirus*, *betacoronavirus*, *gammacoronavirus*, dan *deltacoronavirus*. Sebelum adanya COVID-19, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu HCoV-229E (*alphacoronavirus*), HCoV-OC43 (*betacoronavirus*), HCoVNL63 (*alphacoronavirus*) HCoV-HKU1 (*betacoronavirus*), SARS-CoV (*betacoronavirus*), dan MERS-CoV (*betacoronavirus*).



Sumber: Shereen, et al. (2020) *Journal of Advanced Research* 24

Gambar 2.1 Struktur Coronavirus

Corona virus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam *genus betacoronavirus*, umumnya terbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan *coronavirus* yang menyebabkan wabah SARS pada 2002-2004 silam, yaitu sarbecovirus. Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV)* memberikannya nama penyebab COVID-19 sebagai SARS-CoV-2. Belum dipastikan berapa lama virus penyebab COVID-19 bertahan di atas permukaan, tetapi perilaku virus ini menyerupai jenis-jenis *coronavirus* lainnya. Lamanya coronavirus bertahan mungkin dipengaruhi kondisi-kondisi yang berbeda.

2.3.4. Gejala COVID-19

Menurut (Sutaryo, 2020). Secara umum pasien menunjukkan gejala gangguan sistem pernapasan yang ringan dan demam. Rata-rata waktu inkubasi Virus corona adalah 5 hingga 6 hari, dengan catatan periode inkubasi berbeda tiap individu dengan

rentang 1 hingga 14 hari dari infeksi. Gejala umum dapat ditemukan dengan adanya demam dan batuk tidak berdahak. Hampir 90% kasus menunjukkan gejala demam dan 67% menunjukkan gejala batuk tidak berdahak. Kemudian 40% pasien mengeluh gejala fatigue (Tidak enak badan atau pegal-pegal) dan 33% pasien melaporkan adanya batuk berdahak. Dari seluruh gejala hanya 18,6% pasien mengatakan adanya gejala kesulitan untuk bernapas (*dyspnea*). Banyak dari gejala hampir serupa dengan gejala flu. Namun, pasien COVID-19 jarang mengeluhkan adanya gejala hidung tersumbat atau pilek dibandingkan dengan flu pada umumnya.

Ada empat kelompok pembagian yaitu :

1) Kelompok pertama : Pelaku perjalanan dari negara terjangkit

- a) Pelaku perjalanan dari negara/wilayah terjangkit COVID-19 (ada kasus konfirmasi tetapi bukan transmisi lokal)

Pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit COVID-19 yang tidak bergejala wajib melakukan monitoring mandiri (self-monitoring) terhadap kemungkinan munculnya gejala selama 14 hari sejak kepulangan. Setelah kembali dari area terjangkit sebaiknya mengurangi aktivitas yang tidak perlu dan menjaga jarak kontak (≥ 1 meter) dengan orang lain.

- b) Pelaku perjalanan dari negara/wilayah dengan transmisi lokal COVID-19

Pelaku perjalanan dari negara/wilayah transmisi lokal maka harus melakukan karantina mandiri dirumah selama 14 hari sejak kedatangan dan bagi warga negara asing harus menunjukkan alamat tempat tinggal selama dikarantina dan informasi tersebut harus disampaikan pada saat kedatangan di

bandara. Selama masa karantina dapat diharuskan untuk tinggal sendiri dikamar yang terpisah, menghindari kontak dengan anggota keluarga lainnya, dan tidak boleh melakukan aktivitas diluar rumah.

2) Kelompok kedua : orang tanpa gejala (OTG)

Kelompok kedua merupakan kelompok orang yang tidak mengalami gejala COVID-19, tetapi ada riwayat kontak dengan pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19. Pada kelompok ini sebaiknya memeriksakan diri ke pusat kesehatan untuk diambil spesimen pemeriksaan RT-PCR atau *Rapid Test* pada hari ke-1 dan ke-14. Sementara itu, tetap harus melakukan karantina mandiri dirumah, sambil memantau apakah ada gejala yang muncul (pengukuran suhu sendiri, apakah ada batuk, nyeri tenggorokan, dll).

3) Kelompok ketiga : orang dalam pemantauan (ODP)

- a) Orang yang mengalami demam (≥ 38 C) atau riwayat demam atau gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek atau sakit tenggorokan atau batuk dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala yang memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di wilayah yang melaporkan transmisi lokal.
- b) Orang yang mengalami gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek atau sakit tenggorokan, batuk dan 14 hari terakhir sebelum timbul gejala yang memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.

4) Kelompok keempat : pasien dalam pengawasan (PDP)

- a) Orang dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), merupakan demam ($\geq 38\text{C}$) atau riwayat demam disertai salah satu gejala penyakit pernapasan seperti batuk, sesak, sakit tenggorokan, pilek, pneumonia ringan hingga berat.
- b) Orang dengan demam ($\geq 38\text{C}$) atau riwayat demam atau ISPA pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala yang memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.
- c) Orang dengan ISPA berat, pneumonia berat yang membutuhkan perawatan dirumah sakit.

2.3.5. Cara Penularan COVID-19

Cara penularan bisa melalui droplet merupakan cairan dari saluran pernapasan yang ukurannya besar. Misalnya apabila kita bersin ataupun batuk maka tubuh akan mengeluarkan percikan atau cipratan air ludah atau lendir hidung. Apabila droplet ini yang membawa virus terhirup oleh orang lain, virus akan kembali hidup di dinding saluran pernapasan sejak dari ujung hidung sampai alveolus (ujung paru-paru). Dari batuk, droplet bisa terpecik sekitar 1-2 meter.

Droplet yang berisi virus sebagian akan terhirup orang lain, sebagai besar akan jatuh ke lantai, baju, meja dan permukaan lainnya. Droplet ini akan mengering, tetapi virus masih mampu hidup beberapa saat. Virus ini bisa menempel dibagian tubuh mana saja, seperti tangan. Oleh karena itu diharuskan untuk cuci tangan sesering mungkin. Jika droplet yang akan membawa virus terhirup oleh orang yang sehat, virus akan kembali hidup di dinding saluran pernapasan sejak dari ujung hidung sampai alveoli (ujung paru-paru) (Sutaryo, 2020).

2.3.6. Cara Pencegahan COVID-19

Langkah-langkah pencegahan virus corona menurut (Health Line., 2020).
yaitu :

1) Sering mencuci tangan

Penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Mencuci tangan sampai bersih menggunakan sabun dan air mengalir efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus, termasuk virus Corona. Pentingnya menjaga kebersihan tangan membuat memiliki risiko rendah terjangkit berbagai penyakit.

2) Hindari menyentuh area wajah

Virus Corona ini dapat menyerang tubuh melalui area segitiga wajah, seperti mata, mulut, dan hidung. Area segitiga wajah rentan tersentuh oleh tangan, sadar atau tanpa disadari. Sangat penting menjaga kebersihan tangan sebelum dan sesudah bersentuhan dengan benda atau bersalaman dengan orang lain.

3) Hindari berjabat tangan dan berpelukan

Menghindari kontak kulit seperti berjabat tangan mampu mencegah penyebaran virus Corona. Untuk saat ini menghindari kontak adalah cara terbaik untuk tangan dan wajah bisa menjadi media penyebaran virus Corona.

4) Jangan berbagi barang pribadi

Virus Corona bertahan di permukaan hingga tiga hari. Penting untuk tidak berbagi peralatan makan, sedotan, handphone, dan sisir. Gunakan peralatan sendiri demi kesehatan dan mencegah terinfeksi virus Corona.

5) Etika ketika bersin dan batuk

Salah satu di antara penyebaran virus Corona bisa melalui udara. Ketika bersin dan batuk, tutup mulut dan hidung agar orang yang ada di sekitar tidak terpapar percikan kelenjar liur. Gunakan tisu ketika menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk. Cuci tangan hingga bersih menggunakan sabun agar tidak ada kuman, bakteri, dan virus yang tertinggal di tangan.

6) Bersihkan perabotan di rumah

Menjaga kebersihan tubuh, kebersihan lingkungan tempat tinggal juga penting. Gunakan disinfektan untuk membersihkan perabotan yang ada di rumah. Bersihkan permukaan perabotan rumah yang rentan dapat tersentuh, seperti gagang pintu, meja, furnitur, laptop, handphone, apa pun, secara teratur. Bisa membuat cairan disinfektan buatan sendiri di rumah menggunakan cairan pemutih dan air. Bersihkan perabotan rumah cukup dua kali sehari.

7) Jaga jarak

Di antara pencegahan penyebaran virus Corona yang efektif adalah jaga jarak sosial. Pemerintah telah melakukan kampanye jaga jarak fisik atau *physical distancing*. Dengan menerapkan *physical distancing* ketika beraktivitas di luar ruangan atau tempat umum, sudah melakukan satu langkah mencegah terinfeksi virus Corona. Jaga jarak dengan orang lain sekitar satu meter. Jaga jarak fisik tidak hanya berlaku di tempat umum, di rumah pun juga bisa diterapkan.

8) Hindari berkumpul dalam jumlah banyak

Tidak hanya tempat umum, seperti tempat makan, gedung olah raga, tetapi tempat ibadah saat ini harus mengalami dampak tersebut. Tindakan tersebut adalah upaya untuk mencegah penyebaran virus Corona. Virus Corona dapat ditularkan melalui makanan, peralatan, hingga udara. Untuk saat ini, dianjurkan lebih baik melakukan aktivitas di rumah agar pandemik virus Corona cepat berlalu.

9) Mencuci bahan makanan selain mencuci tangan

Mencuci bahan makanan juga penting dilakukan. Rendam bahan makanan, seperti buah-buahan dan sayursayuran menggunakan larutan hidrogen peroksida atau cuka putih yang aman untuk makanan. Simpan di kulkas atau lemari es agar bahan makanan tetap segar ketika ingin dikonsumsi. Selain untuk membersihkan, larutan yang digunakan sebagai mencuci memiliki sifat antibakteri yang mampu mengatasi bakteri yang ada di bahan makanan.

2.3.7. Dampak Dari Pandemi COVID-19

Hal ini yang menimbulkan kekhawatiran di masyarakat. Dalam situasi COVID-19 merubah tatanan kehidupan masyarakat baik dari segi kesehatan, sosial ekonomi. Pandemi COVID 19 ini memiliki dampak yang sangat besar. Adapun dampak yang ditimbulkan antara lain:

1) Dampak Kesehatan

Pandemi COVID 19 ini dapat berpengaruh pada kesehatan masyarakat. Sebagian besar masyarakat memiliki kewaspadaan berlebihan yang mengarah pada gangguan ketakutan, kecemasan yang berlebihan,

depresi, insomnia. Dalam teori, stress dapat mempengaruhi kesehatan tubuh, seperti tubuh akan bisa memberikan reaksi atas stres yang muncul seperti detak jantung menjadi cepat, otot menjadi kaku, bahkan tekanan darah meningkat. Hal ini jika dibiarkan, maka tubuh terus menerus akan mengeluarkan hormone stress atau kortisol yang dapat mempengaruhi imunitas tubuh sehingga seseorang akan mudah terserang penyakit. Orang yang berkontak langsung dengan penderita COVID 19 dan mengurus pasien tersebut merupakan orang yang memiliki risiko tinggi terinfeksi virus ini. Infeksi COVID 19 memiliki tanda dan gejala umum berupa gejala gangguan pernafasan akut misalnya demam, batuk serta sesak nafas. Rata-rata masa inkubasi virus ini adalah 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Rektorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian, 2020).

2) Dampak sosial

Pandemi COVID 19 memberi dampak pada interaksi sosial masyarakat yaitu masyarakat mulai dibatasi untuk melakukan interaksi langsung dengan jarak yang dekat atau disebut juga dengan melakukan penerapan social distancing. Pertemuan secara virtual atau online sudah menjadi hal yang bisa dilakukan seseorang saat melakukan interaksi dengan orang lain.

3) Dampak ekonomi

Ekonomi menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan masyarakat, terkait dengan kebutuhan sehari-hari misal makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan lain sebagainya yang semua ini harus terpenuhi

dan menjadi kebutuhan ekonomi. Adapun dampak COVID 19 yang ditimbulkan dalam sektor ekonomi yaitu (Hanoatubun S., 2020). :

- a) Pelaku usaha mengalami penurunan
- b) Masyarakat kehilangan pekerjaan (PHK)
- c) Pengurangan penghasilan
- d) Daya beli masyarakat turun
- e) Harga komoditas turun ekspor terhenti akibat pembatasan dan penutupan wilayah atau negara (Zuraya nidia, 2020).

2.4.Konsep Teori Keperawatan

2.4.1. Konsep Utama Teori Dorothy E. Johnson

Menurut (Dr. Risnah, 2021). Teori Dorothy E. Johnson Definisi Keperawatan menurut Johnson (1980) yang mengembangkan Model Teori Sistem Perilaku untuk keperawatan dari perspektif filosofis "didukung oleh badan pengetahuan empiris dan teoretis yang kaya, sehat, dan berkembang pesat". Teori ini dikembangkan dari kepercayaan awalnya, yang berfokus pada individu yang telah mengalami gangguan. Johnson mengembangkan definisi keperawatan yang jauh lebih luas. Pada tahun 1980, ia mendefinisikan keperawatan sebagai "kekuatan pengaturan eksternal yang bertindak untuk mempertahankan organisasi dan integrasi perilaku pasien pada tingkat yang optimal di bawah kondisi di mana perilaku tersebut merupakan sebuah ancaman terhadap kesehatan fisik atau sosial, atau di mana penyakit itu ditemukan. Berdasarkan definisi ini, tujuan keperawatan berikut ialah untuk membantu pasien menjadi orang yang lebih sehat dari berbagai aspek (George, 2014).

Dorothy E. Johnson yakin bahwa asuhan keperawatan diterapkan untuk memberikan bantuan pada individu dalam memfasilitasi tingkah laku efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan dari penyakit. Manusia merupakan makhluk dari kesatuan yang utuh serta terdiri atas 2 sistem yakni sistem biologi dan sistem tingkah laku tertentu. Lingkungan dan masyarakat merupakan sistem eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Seseorang akan dapat dinyatakan sehat jika dapat berespon adaptif baik secara fisik, mental, emosi dan sosial terhadap lingkungan internal dan eksternal dengan disertai oleh harapan agar mampu memelihara kesehatannya.

Terdapat 4 tujuan dari asuhan keperawatan yang ditujukan pada individu menurut Johnson, yakni :

- 1) Kesesuaian antara tingkah laku individu dengan tuntutan dan harapan yang ada di masyarakat
- 2) Kemampuan melakukan adaptasi pada berbagai perubahan fungsi tubuhnya
- 3) Tetap produktif serta bermanfaat pada dirinya dan orang lain.
- 4) Kemampuan memberikan solusi bagi masalah kesehatan yang lainnya.

Menggunakan instrumen ‘behavioral sistem theory’, teori keperawatan Dorothy E Johnson dapat diobservasi. Merupakan output dari struktur dan proses-proses intraorganismik yang mana keduanya dikoordinasikan dan di artikulasi serta bersifat responsif terhadap adanya perubahan-perubahan dalam stimulasi sensori,

merupakan defenisi perilaku yang dikemukakan oleh para ahli perilaku dan biologi yang dapat diterima oleh Johnson.

Dorothy E. Johnson berfokus pada perilaku yang dipengaruhi oleh kehadiran aktual dan tak langsung sebagai makhluk sosial lain yang telah ditunjukkan memiliki signifikansi secara adaptif yang utama. Sehingga manusia harus senantiasa menjaga keseimbangan dalam bagian-bagian ini melalui pengaturan dan kemampuan beradaptasi terhadap kekuatan yang terkait dengan diri mereka (Bussinestgirl, 2014).

2.4.2. Model Konsep dan Teori Keperawatan Dorothy E. Johnson

Akibat dari behavioral sistem yang mempunyai banyak tugas untuk diselesaikan, bagian-bagian sistem akan mengalami perubahan ke subsistem-subsistem dengan tugas yang tertentu pula. Sebuah subsistem merupakan sistem kecil dengan tujuan khusus sendiri dan mempunyai fungsi dapat dijaga sepanjang hubungannya dengan subsistem lain atau lingkungan tidak mengalami gangguan. Terdapat tujuh subsistem yang telah diidentifikasi oleh Johnson yang bersifat terbuka, terhubung dan saling terintegrasi (interealated).

Model konsep dan teori keperawatan menurut Dorothy E. Johnson menggunakan pendekatan sistem perilaku dimana individu dipandang sebagai sistem perilaku yang selalu ingin merasakan keseimbangan dan stabilitas, baik dilingkungan eksternal ataupun internal, selain itu juga mempunya keinginan untuk mengatur dan menyesuaikan dari pengaruh yang ditimbulkannya. Sebagai suatu sistem, di dalamnya terdapat komponen subsistem yang membentuk sistem tersebut, di

antaranya komponen subsistem yang membentuk sistem perilaku. Ketujuh elemen yang diidentifikasi sebagai sub sistem tersebut ialah achievement, affiliative, aggressive, dependency, eliminative, ingestive, dan sexual.

1) Penyerangan (agresi)

Koping terhadap ancaman di lingkungan adalah perlindungan (protection) dan pemeliharaan (preservation). Dapat dianggap bahwa perilaku agresif tidak hanya dipelajari tapi mempunyai maksud utama yang membahayakan pihak lain. Bagaimanapun, masyarakat meminta batasan-batasan tersebut diposisikan pada model perlindungan diri dan orang-orang serta harta milik mereka dapat dihormati dan dilindungi.

2) Perhubungan (afiliasi)

Merupakan pencapaian suatu hubungan dengan kondisi lingkungan yang adekuat. Subsistem attachment-afiliasi mungkin adalah yang paling kritis, dikarenakan subsistem ini membuat dasar bagi seluruh organisasi sosial. Di tingkatan umum, hal itu memberikan kelangsungan (survival) dan keamanan (security). Namun konsekuensinya ialah adanya inklusi sosial, kedekatan (intimacy) dan kuatnya susunan pemeliharaan ikatan sosial.

3) Subsistem Ketergantungan (Dependency)

Yaitu suatu sistem perilaku dalam upaya mengadaptasikan sebuah bantuan, kedamaian, keamanan dan kepercayaan. Subsistem dependency membantu mengembangkan perilaku yang membutuhkan sebuah respon pengasuhan dalam hal yang paling luas. Sebagai konsekuensinya ialah bantuan persetujuan, perhatian

atau pengenalan dan bantuan fisik. Pada pengembangannya, perilaku dependensi berubah dari hampir bergantung secara total kepada orang lain ke arah bergantung total pada diri sendiri dengan derajat ketergantungan yang lebih besar. Untuk kelangsungan kelompok sosial maka jumlah interpedensi tertentu sangat penting.

4) Subsistem Eliminatif

Segala hal secara biologis yang mempunyai hubungan dengan pembuangan zat-zat yang tidak diperlukan oleh tubuh.

5) Subsistem Ingesti

Segala hal yang berkaitan dengan pola makan.

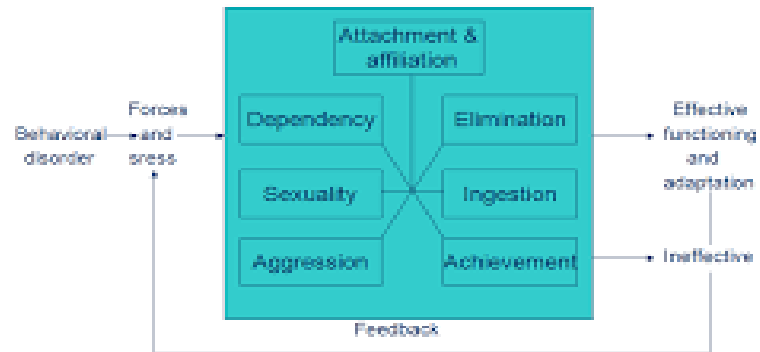
6) Subsistem Seksualitas

Pemenuhan kebutuhan untuk dicintai dan mencintai. Subsistem seksual ini mempunyai fungsi ganda yaitu hasil (procreation) dan kepuasan (gratification). Courting dan mating juga termasuk namun tidak dibatasi. Sistem respon ini dimulai saat perkembangan identitas jenis kelamin dan termasuk dalam cakupan yang luas yakni perilaku-perilaku yang berdasar pada prinsip jenis kelamin (Ari Thomas, 2013).

7) Pencapaian (Achievement)

Yaitu tingkat kemampuan memperoleh prestasi dengan ketrampilan yang kreatif, subsistem achievement berusaha memodifikasi lingkungan. Cakupan perilaku prestasi termasuk pada kemampuan intelektual, psikis, kreatif, mekanis dan sosial. Tujuannya untuk mengontrol aspek pribadi atau lingkungan di beberapa standar kesempurnaan.

JOHNSON'S BEHAVIORAL SYSTEM MODEL



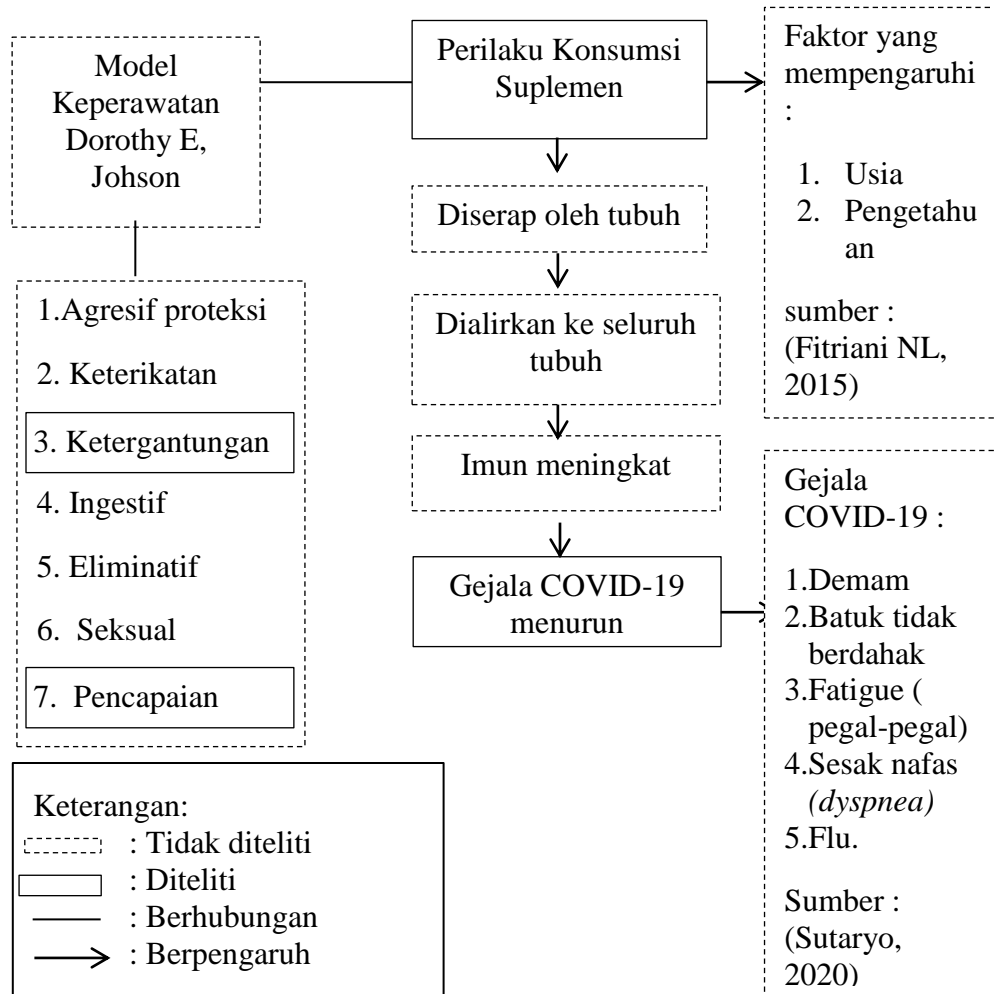
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Model Keperawatan Dorothy E. Johnson

2.4.3. Hubungan Antar Konsep Teori Keperawatan

Menurut Dorothy E. Johnson mengemukakan dengan menggunakan pendekatan sistem perilaku dimana individu dipandang sebagai sistem perilaku yang selalu ingin merasakan keseimbangan dan stabilitas, baik dilingkungan eksternal ataupun internal, selain itu juga mempunyai keinginan untuk mengatur dan menyesuaikan dari pengaruh yang ditimbulkannya. Pada pengembangannya, perilaku dependensi berubah dari hampir bergantung secara total kepada orang lain ke arah bergantung total pada diri sendiri dengan derajat ketergantungan yang lebih besar. Pada saat pandemi ini banyak orang yang bingung bagaimana agar tidak terkena COVID-19, yang biasanya seseorang saling bergantung dengan orang lain maka saat ini seseorang melakukan tindakan sendiri untuk menjaga kesehatannya. Seperti hal perilaku seseorang yang mengkonsumsi suplemen supaya tidak terkena COVID-19.

BAB 3
KERANGKA KONSEP

1.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya

BAB 4

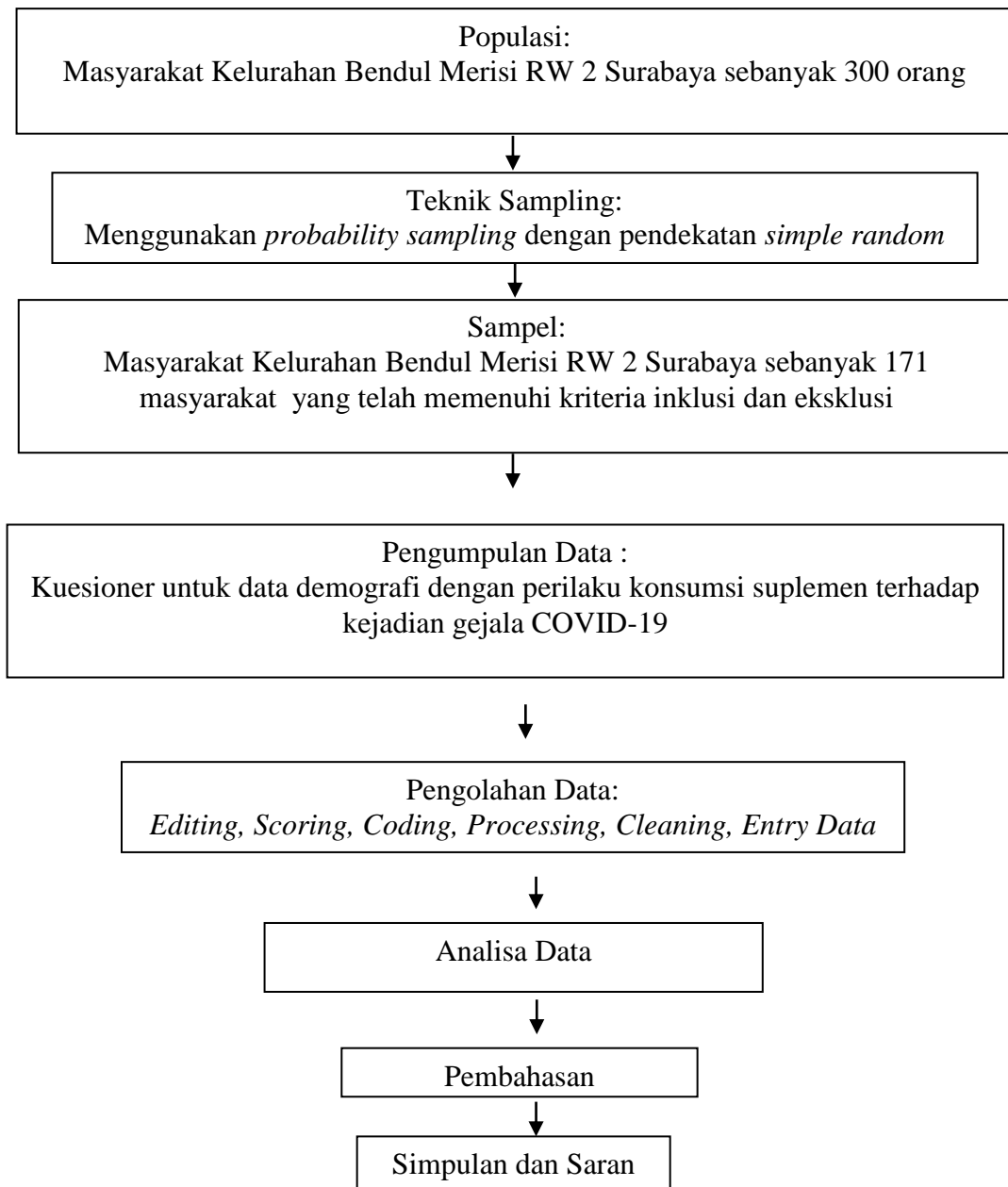
METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi: 1) desain penelitian, 2) identifikasi variabel, 3) definisi operasional, 4) sampling desain, 5) waktu dan tempat penelitian, 6) pengumpulan data, 7) analisa data dan etika penelitian.

4.1.Desain Penelitian

Desain penelitian tentang “Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya” menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi dari variabel independen dan dependen hanya pada satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut.

4.2. Kerangka Kerja



Gambar 4.2 Kerangka Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya

4.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian pada bulan Juni 2021 di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya.

4.4. Populasi, Sampel dan Sampling Desain

4.4.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laki-Laki Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya yang berjumlah 300 orang.

4.4.2. Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel Laki-Laki Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya, dengan kriteria sampel penelitian:

1. Kriteria Inklusi
 - a) Laki-Laki asli penduduk Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya
 - b) Laki-Laki bersedia menjadi responden dengan mengisi *link* pada *google form*.
 - c) Laki-Laki yang mengkonsumsi suplemen
 - d) Suplemen yang dikonsumsi dianggap seragam
2. Kriteria Eksklusi
 - a) Laki-Laki tidak menjawab kuisioner yang dibagikan melalui *link* pada *google form*.
 - b) Laki-Laki yang tidak setuju menjadi responden, sakit atau izin saat penelitian.

4.4.3. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Laki-Laki Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya sebanyak 300 orang, berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus (Slovin):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : besarnya sampel

N : besarnya populasi

d : tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Jadi, besar sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2} = \frac{300}{1 + 300 (0,05)^2} = \frac{300}{1,75} = 171$$

Rumus diatas menghasilkan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 171 orang.

4.4.4. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* atau pemilihan sampel secara acak dari populasi yang berjumlah 300 orang menjadi 171 orang. Dengan cara peneliti membagikan *Google Form* di grub Whatsaap RW 2 Bendul Merisi.

4.5. Identifikasi Variabel

Pada peneltian ini terdapat satu variabel yaitu perilaku pencegahan kejadian gejala COVID-19.

4.6. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Perilaku Konsumsi suplemen	Berisi tentang Penggunaan konsumsi suplemen untuk meningkatkan imunitas tubuh	Terdapat 20 item pertanyaan dengan indikator: 1. Tujuan penggunaan suplemen 2. Pengetahuan tentang konsumsi suplemen 3. Perilaku dalam mengkonsumsi suplemen 4. Efek penggunaan mengkonsumsi suplemen	<i>Kuesioner Pengguna an suplemen</i>	Ordinal	Terdiri dari 20 pertanyaan Penilaian : 1= Sangat tidak setuju 2= Tidak setuju 3= Setuju 4 = Sangat setuju Baik : 76-100 % Cukup : 56-75% Kurang : <56%
Variabel Gejala COVID-19	Berisi tentang mendeteksi Gejala COVID-19 dalam Era pandemi	Terdapat 22 pertanyaan dengan indikator : 1. Riwayat kontak masyarakat 2. Pengetahuan masyarakat 3. Perilaku masyarakat Hasil pemeriksaan a. Perjalanan dari luar kota/luar negeri yang dinyatakan terjangkit b. Kondisi 14 hari yg mengarah ke penyakit covid/ Gejala pernafasan misal batuk pilek, demam, dll	<i>Kuesioner Gejala COVID-19</i>	Ordinal	Terdiri dari 23 item pertanyaan Penilaian : 1= Sangat tidak setuju 2= Tidak setuju 3= Setuju 4 = Sangat setuju 0 = Salah 1 = Benar

4.7. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

4.7.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat izin dan persetujuan untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian dari bagian akademik program S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah disetujui oleh Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya dan disetujui oleh KEPK STIKES Hang Tuah Surabaya, selanjutnya surat izin diajukan kepada BAKESBANGPOL untuk mendapatkan surat izin studi pendahuluan dan penelitian lahan. Setelah mendapatkan izin dari BAKESBANGPOL, selanjutnya surat izin diajukan kepada Ketua RW 2 Bendul Merisi Surabaya untuk mendapatkan izin melakukan studi pendahuluan dan penelitian di wilayah kelurahan Bendul Merisi Surabaya.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner oleh (Asri Wido Mukti, 2020) dan (Ni Putu Emy Darma Yanti, 2020) . Jenis pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini menggunakan skala likert dan bersifat tertutup (*closed ended*). Sesuai dengan Protokol Covid 19 pengumpulan dan pengambilan data dilakukan secara daring (*Google Form*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang pengisian kuesioner dengan menggunakan teknik *check list*. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian.

1) Instrument penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang baik sehingga data yang didapatkan adalah data yang valid, reliable, dan aktual. Pada penelitian ini terdapat 3 instrumen penelitian berupa kuesioner sebagai pedoman dalam mengumpulkan data yaitu :

a. Kuesioner (Data Demografi)

Kuesioner demografi berisikan data demografi dan data umum meliputi : no kuesioner, nama, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, sudah pernah divaksin atau belum, serta pertanyaan umum.

b. Kuesioner Penggunaan Suplemen

Pertanyaan Nomor	Jenis Pertanyaan	Keterangan
1,2,3,18,	Positif	Pertanyaan terkait tujuan mengkonsumsi suplemen
4,5,6,7,8,10,11,12,13,14	Positif	Pertanyaan terkait pengetahuan mengkonsumsi suplemen
19,20	Postif	Pertanyaan terkait perilaku mengkonsumsi suplemen
9,15,16,17	Positif	Pertanyaan tentang efek penggunaan konsumsi suplemen

Kuesioner penggunaan konsumsi suplemen yang diberikan kepada responden adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti Asri Wido Mukti dibuat tahun 2020 yang dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Asri Wido Mukti, 2020). Untuk pernyataan masing-masing pernyataan positif mempunyai nilai jika jawaban “Sangat Setuju” nilainya 4, “Setuju” nilainya 3, “ Tidak Setuju” nilainya 2 “ Sangat tidak setuju” nilainya 1.

$$Skor = \frac{skor\ yang\ di\ dapat}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Menurut dalam (Aji, 2019) membuat kategori konsumsi suplemen seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu:

- 1) Kurang : apabila jumlah skor dari kuesioner $\leq 55\%$
- 2) Cukup : apabila jumlah skor dari kuesioner $\leq 56 - 75\%$
- 3) Baik : apabila jumlah skor dari kuesioner $\leq 76 - 100\%$

2) Pengumpulan data dan pengolahan data

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari ketua RW Bendul Merisi Surabaya selaku pihak yang berwenang dalam memberikan keputusan untuk dijadikan tempat penelitian.

a. Jenis data

Kuantitatif mengenai Perilaku pencegahan kejadian gejala COVID-19.

b. Sumber Data

Data yang didapatkan adalah data primer karena data tersebut didapatkan langsung dari masyarakat melalui pengisian kuesioner tentang penggunaan suplemen dan Gejala COVID-19.

c. Cara Pengumpulan Data

1. Persiapan

Peneliti mengajukan Etik Penelitian dan mengajukan surat pengambilan data penelitian di STIKES Hang Tuah Surabaya untuk mendapatkan surat layak melakukan penelitian dan sebagai syarat administrasi penelitian.

2. Peneliti menyerahkan surat pengambilan data penelitian kepada ketua RW 2 Bendul Merisi untuk meminta surat diperbolehkannya melakukan pengambilan data penelitian di kelurahan Bendul Merisi Surabaya.

3. Peneliti mengambil data populasi masyarakat RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Surabaya.

4. Peneliti melakukan sampling untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan cara membagikan Google Form di grup Whatsapp RW 2 Bendul Merisi secara menyeluruh dengan dibantu oleh Ketua RW 2. Setelah itu dibagikan ke setiap RT di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi.

4.7.2. Analisa Data

1) Pengelolaan data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner data demografi. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuesioner dan observasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

a. Memeriksa Data (*editing*)

Memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban kuesioner maupun kesalahan antara jawaban. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil kuesioner yang telah diberikan dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah dijawab dengan lengkap.

b. Memberi Tanda Kode (*coding*)

Memberikan tanda kode yang digunakan peneliti untuk mempermudah proses pengolahan data. Pemberian kode pada data dilakukan pada saat memasukkan data untuk diolah menggunakan computer.

c. pengelolaan Data (*processing*)

Proses untuk memperoleh data dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25 dari satu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.

d. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali pada data yang telah di masukkan pada program aplikasi SPSS yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan, *missing* data, variasi data dan konsistensi data.

2) Analisa univariat

Penelitian ini menggunakan analisa univariat dengan analisa deskripif yang dilakukan untuk menggambarkan setiap variable yang di teliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel.

4.8. Etika Penelitian

Peneliti mendapat izin dari Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1) Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Responden yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani pada lembar persetujuan. Selanjutnya responden yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani lembar persetujuan yang sudah disediakan. Jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden dan tidak mengikutsertakan responden. Dengan cara meminta ketua RW 2 dan lima perwakilan setiap RT untuk mengisi lembar persetujuan.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak menyebutkan nama responden pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan. Peneliti menggunakan kode untuk mengisi lembar pengumpulan data.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dalam melakukan penelitian ini.

4) Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil responden tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan pekerjaan.

5) Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti harus mengetahui secara jelas manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada responden. Penelitian dapat dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada resiko yang terjadi.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada Bab Ini Diuraikan Tentang Hasil Penelitian Dan Pembahasan Dari Data Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Surabaya.

5.1. Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 Juni 2021 – 01 Juli 2021 dan didapatkan 171 responden. Hasil dari penelitian akan diuraikan data tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum dan data khusus. Data umum berisi tentang data demografi meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, vaksin, dan gejala pernafasan. Sedangkan data khusus yaitu tentang perilaku konsumsi suplemen dengan kejadian gejala COVID-19.

5.1.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya, dimulai pada tanggal 25 Juni – 6 Juli 2021, dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 171 orang yang terdiri dari Bapak-bapak di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan 2 kuesioner dan data demografi.

Batas wilayah kelurahan bendul merisi sebagai berikut :

Utara : Margorejo

Selatan : Siwalankerto

Barat : Jemur wonosari

Timur : Sidosermo

5.1.2. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah laki-laki yang terdaftar di kelurahan bendul merisi RW 2 Surabaya, jumlah keseluruhan subyek penelitian sebanyak 171 responden. Data demografi responden didapatkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden yaitu laki-laki. Data umum hasil penelitian merupakan gambaran tentang karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, vaksin, gejala pernafasan. Sedangkan data khusus yaitu tentang perilaku konsumsi suplemen dengan kejadian gejala COVID-19.

5.1.3. Data Umum Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Table 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 171)

Usia	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
20-30 tahun	86	50,3%
31-40 tahun	46	26,9%
41-50 tahun	38	22,2%
>50 tahun	1	6%
Total	171	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 171 responden didapatkan sebagian besar responden berusia 20-30 tahun sebanyak 50.3% (86 orang), di ikuti usia 31-40 tahun sebanyak 26,9 % (46 orang), sisanya berusia 41-50 tahun sebanyak 22.2 % (38 orang) dan 6% (1 orang) berusia >50 tahun

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 171)

Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Perguruan Tinggi	43	25,1%
SD	1	6%
SMA/SMK	113	66,1%
SMP	13	7,6%
TK	1	6%
Total	171	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 171 responden didapatkan sebagian besar responden dengan berpendidikan SMA/SMK sebanyak 66,1% (113 orang), di ikuti dengan berpendidikan di perguruan tinggi sebanyak 25,1% (43 orang), di ikuti berpendidikan SMP sebanyak 7,6% (13 orang), sisanya berpendidikan SD sebanyak 6% (1 orang) dan berpendidikan TK sebanyak 6% (1 orang).

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 171).

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Buruh	26	15,2 %
Karyawan Swasta	98	57,3%
PNS	16	9,4%
Purnawirawan	5	2,9%
Tidak Bekerja	26	15,2%
Total	171	100%

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 171 responden didapatkan sebagian besar responden pekerjaan karyawan swasta sebanyak 57,3% (98 orang), di ikuti pekerjaan buruh sebanyak 15,2% (26 orang), di ikuti tidak bekerja sebanyak 15,2% (26 orang), sisanya pekerjaan PNS sebanyak 9,4% (16 orang), dan pekerjaan purnawirawan sebanyak 2,9% (5 orang).

4. Karakteristik responden berdasarkan Vaksin

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Vaksin di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 171).

Vaksin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Belum	54	31,6%
Sudah	117	68,4%
Total	171	100%

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 171 responden didapatkan

sebagian besar responden sudah divaksin sebanyak 68,4% (117 orang) dan sisanya yang belum divaksin sebanyak 31,6% (54 orang).

5. Karakteristik responden berdasarkan Gejala Pernafasan

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Gejala Pernafasan di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Pada Tanggal 25 Juni 2021 – 06 Juli 2021 (N = 171).

Gejala Pernafasan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Mengalami	74	43,3%
Tidak Mengalami	97	56,7%
Total	171	100%

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 171 responden didapatkan

sebagian besar responden yang tidak mengalami gejala sebanyak 56,7% (97 orang), sisanya mengalami gejala sebanyak 43,3% (74 orang).

5.1.4. Data Khusus Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden berdasarkan Perilaku Konsumsi Suplemen

Tabel 5.6 Karakteristik Responden berdasarkan perilaku konsumsi suplemen di Kelurahan bendul merisi RW Surabaya pada tanggal 25 Juni-06 Juli 2021 (N = 171)

Konsumsi Suplemen	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Kurang	1	6%
Cukup	135	78,9%
Baik	35	20,5%
Total	171	100%

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 171 responden didapatkan hasil

perilaku yang mengkonsumsi suplemen dengan kategori cukup sebanyak 78,9%

(135 orang), diikuti yang mengkonsumsi suplemen dengan kategori baik sebanyak 20,5% (35 orang), dan sisanya yang mengkonsumsi suplemen dengan kategori kurang sebanyak 6% (1 orang).

2. Karakteristik responden berdasarkan Perilaku Pencegahan Gejala COVID-19

Tabel 5.7 Karakteristik Responden berdasarkan Perilaku Pencegahan Gejala COVID-19 di Kelurahan bendul merisi RW Surabaya pada tanggal 25 Juni-06 Juli 2021 (N = 171)

Perilaku Pencegahan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Kurang	62	36,3%
Cukup	104	60,8%
Baik	5	2,9%
Total	171	100%

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 171 responden didapatkan hasil perilaku pencegahan gejala COVID-19 dengan kategori cukup sebanyak 60,8% (104 orang), diikuti dengan perilaku gejala COVID-19 dengan kategori kurang sebanyak 36,3% (62 orang), dan sisanya perilaku pencegahan gejala COVID-19 kategori baik sebanyak 2,9% (5 orang).

5.2. Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui perilaku pencegahan kejadian gejala COVID-19 di masyarakat RW 2 kelurahan bendul merisi surabaya . Sesuai dengan tujuan khusus penelitian maka membahas hal-hal sebagai berikut :

5.2.1. Mengidentifikasi Perilaku Konsumsi Suplemen di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya.

Penelitian yang telah dilakukan pada laki-laki dengan perilaku mengkonsumsi suplemen di kelurahan bendul merisi RW 2 Surabaya memberikan hasil bahwa dari 171 responden didapatkan sebagian besar responden yang mengkonsumsi suplemen dengan kategori cukup sebanyak 135 orang (78,9%)

sedangkan sisanya memiliki perilaku konsumsi suplemen baik dan kurang. Sehingga, dapat dikatakan bahwa perilaku konsumsi suplemen yang diperoleh pada bapak-bapak tergolong cukup.

Penggunaan suplemen lebih ke arah untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan sehingga membantu agar tubuh pulih dari kondisi penyakit tertentu. Suplemen kesehatan dapat membantu memelihara daya tahan tubuh umumnya memiliki bentuk sediaan cair (misalnya sirup) atau padat (misalnya tablet, kaplet, atau kapsul). Cara penggunaan suplemen kesehatan pada umumnya diminum dengan air dan aturan pemakaian disesuaikan dengan yang tercantum dalam label. Faktor yang mempengaruhi konsumsi suplemen yaitu usia dan tingkat pengetahuan.

Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan ketahanan masyarakat, melalui kesehatan tubuh perorangan. Daya tahan tubuh dapat dijaga dan ditingkatkan, utamanya melalui kebiasaan hidup sehat antara lain menjaga kebersihan, asupan nutrisi yang baik, ditambah dengan penggunaan suplemen kesehatan. Salah satu caranya dengan mengonsumsi obat herbal dan suplemen kesehatan dapat meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari serangan penyakit, termasuk COVID-19 (Nurbaety, 2021)

Dalam upaya meningkatkan kekebalan tubuh di tengah pandemi Covid19 ini, mengonsumsi vitamin C dan E menjadi salah satu cara yang kerap dianjurkan. Tak heran, jika banyak orang berlomba-lomba memborong suplemen vitamin tersebut. Konsumsi suplemen dibutuhkan oleh tubuh jika berada pada lingkungan yang tercemar polusi, mengalami gangguan kesehatan

yang diduga kuat karena kekurangan zat gizi dalam makanan sehari-hari dengan frekuensi sering, tubuh dalam kondisi masa penyembuhan yang memerlukan tambahan suplemen, kondisi tubuh yang selalu dituntut prima dengan pekerjaan yang sering diluar batas kewajaran (lembur) (Saputri, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, peneliti beransumsi bahwa dari 171 masyarakat di kelurahan bendul merisi RW 2 perilaku konsumsi suplemen tergolong cukup.

5.2.2. Mengidentifikasi Perilaku Pencegahan Terhadap Kejadian Gejala COVID-19 di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya.

Penelitian yang telah dilakukan pada laki-laki dengan perilaku pencegahan kejadian gejala COVID-19 di kelurahan bendul merisi RW 2 Surabaya memberikan hasil bahwa dari 171 responden didapatkan sebagian besar responden dengan perilaku pencegahn COVID-19 dengan kategori cukup sebanyak 104 orang (60,8%) sedangkan sisanya memiliki perilaku pencegahan baik dan kurang. Sehingga, dapat dikatakan bahwa perilaku pencegahan kejadian gejala COVID-19 yang diperoleh pada bapak-bapak tergolong cukup.

Berbagai kegiatan yang seharusnya dilakukan di kantor ataupun tempat kerja, di luar rumah ataupun di tempat umum lainnya kini harus dibatasi. Oleh karena itu yang dapat dilakukan dengan langkah preventif. Rekomendasi WHO untuk tindakan pencegahan penyebaran covid 19 antara lain adalah melakukan *handy hygiene*, *social distancing*, menggunakan masker, dan meningkatkan *system* imun.

(Notoatmodjo, 2014). Perilaku pencegahan COVID-19 merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencegah kejadian gejala COVID-19. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19 yaitu pengetahuan tentang pencegahan COVID-19, sikap tentang COVID-19 dan tindakan pencegahan COVID-19. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 mempengaruhi sikap dan tindakan dalam pencegahan. Sikap tentang pencegahan berkaitan dengan pengetahuan, pandangan keyakinan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 yang dinyatakan rasa senang dan tidak senang dimana rasa senang menunjukkan ke arah sikap yang positif dan rasa tidak senang menunjukkan ke arah sikap negatif. Tindakan pencegahan penyakit yang dilakukan seseorang dapat mendorong terbentuknya perilaku pencegahan penyakit dalam diri orang tersebut. Perilaku pencegahan penyakit merupakan respon individu untuk melakukan pencegahan penyakit.

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, peneliti beransumsi bahwa dari 171 masyarakat di kelurahan bendul merisi RW 2 perilaku pencegahan kejadian gejala COVID-19 tergolong cukup.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam penelitian. Pada penelitian ini beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah :

1. Keterbatasan saat proses pengambilan data dikarenakan pada saat penelitian sedang terjadi wabah COVID-19 sehingga sangat membatasi kontak langsung dengan responden penelitian.

2. Peneliti tidak dapat mengajarkan atau mengedukasi secara langsung kepada responden sehingga peneliti memiliki harapan besar agar responden paham tentang apa yang peneliti jelaskan kepada responden yang hanya melalui google form yang disebarakan melalui internet.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Surabaya” terhadap 171 responden maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar perilaku mengkonsumsi suplemen dalam kategori cukup di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya
2. Sebagian besar orang yang mengetahui kejadian gejala COVID-19 dalam kategori baik di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya.

6.2. Saran

Saran-saran yang penulis dapat dapat sampaikan dari penelitian ini adalah:

1. Pasien

Kepada pasien diharapkan dapat lebih menambah pengetahuan tentang konsumsi suplemen terhadap kejadian gejala COVID-19 pada era pandemi.

2. Perawat

Kepada perawat agar lebih meningkatkan lagi pendidikan kesehatan tentang Keperawatan Komplomenter.

3. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan masukan kepada peneliti-peneliti selanjutnya, dan peneliti mengharapkan adanya tindak lanjut dari penelitian selanjutnya mengenai Konsumsi Suplemen Terhadap Kejadian Gejala COVID-19 Pada Era Pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiadi, A. (2013). *Analisis Perilaku Pembelian dan Konsumsi Produk Suplemen Makanan*. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Aji, A. P. (2019). *Perbedaan Pengaruh Promosi Kesehatan Sadari Audio Visual Dengan Demontrasi Terhadap Perilaku Remaja Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMAN 16 Surabaya*. Surabaya. STIKES Hang Tuah Surabaya.
- Ariska, A. M. (2019). Pengaruh kebiasaan konsumsi junk food terhadap kejadian obesitas remaja. *Jurnal Kesehatan Surya Mitra Husada*, 1, 1–7.
- Arnofia, L. (2020). *Penualan Vitamin di Sejumlah Apotek Meningkat*.
<http://blokbojonegoro.com/2020/05/1>
- Asri Wido Mukti. (2020). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Farmasi*, 1.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Pustaka pe).
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2019). *Peraturan Badan pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Persyaratan Mutu Suplemen Kesehatan*.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2020). *Bijak Manfaatkan Obat Herbal dan Suplemen Kesehatan untuk Daya Tahan Tubuh Menghadapi*

Pandemi COVID-19.

Badan POM RI. (2019). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 17*

Tahun 2019 tentang Persyaratan Mutu Suplemen Kesehatan.

Bartoszynski, T., & Shelah, S. (2018). Dietary Reference Intakes Calcium Vitamin D.

In Comptes Rendus Mathematique, 356.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.crma.2018.11.003>

Bermudez-Brito, M., et al. (2012). Probiotic mechanisms of action. *Annals of*

Nutrition and Metabolism, 12, 160–174.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1159/000342079>

BPOM. (2019). *Peraturan Kepala Badan Pom No.16 Tahun 2019 Tentang*

Pengawasan Suplemen Kesehatan.

Bussinestgirl, Y. (2014). *Teori Keperawatan.*

Caballero Anthony, M. (2016). *An Introduction to Non-Traditional Security Studies:*

A Transnational Approach. SAGE Publications.

Carr, A., & Silvia, M. (2017). Vitamin C and Immune Function. *Nutrients, 1–25.*

<https://doi.org/10.3390/nu9111211>

Chauhan HA, Bhatia M, H. N. (2017). *Dietary food supplements : what consumers*

perceive ?' Making Difference and Becoming the Agents of Change in the Field

of Management. 1, 100–110.

COVID, C., & Team, R. (2020). Severe outcomes among patients with coronavirus 2019 (COVID-19). *MMWR Morb Mortal Wkly Rep*, 12, 343–346.

Donsu, T. (2017). *Psikologi Keperawatan, Aspek-aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikologi, Teori Perilaku Manusia* (Pustaka Ba).

Dr. Penny Kusumastuti Lukito, MCP, et al. (2020a). *BUKU SAKU SUPLEMEN KESEHATAN UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH DALAM MENGHADAPI COVID-19*.

Dr. Penny Kusumastuti Lukito, MCP, et al. (2020b). *BUKU SAKU SUPLEMEN KESEHATAN UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH DALAM MENGHADAPI COVID-19*.

Dr. Risnah, M. I. (2021). *FALSAFAH DAN TEORI KEPERAWATAN DALAM INTEGRASI KEILMUAN* (Musdalifah (ed.)).

Fitriani NL, & A. S. (2015). Hubungan antara pengetahuan dengan sikap anak usia sekolah akhir (10-12 tahun) tentang makanan jajanan di sd negeri tagog apu padalarang kabupaten barat tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1, 7–26.

Gammoh, Nour Zahi & Rink, L. (2019). Zinc and the Immune System. *In Nutrition and Immunity*, 127–158.

George, J. B. (2014). *Pearson New International Edition Nursing Theories: The Base For Profesional Nursing Practice*.

- Gossen. (2017). Pengertian Ko. In *pengertian konsumsi menurut para ahli*.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. (2020). *Data COVID-19 Global dan Indonesia*.
- Hanoatubun S. (2020). Dampak COVID – 19 terhadap perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling, 1*, 146–153.
- Health Line. (2020). *9 Upaya Pencegahan Penularan Corona Covid-19*
<https://www.liputan6.com/otomotif/read/4212220/9-upaya-pencegahanpenularan-corona-covid-19>.
- Izazi, A. K. (2020). Hasil Responden Pengetahuan Masyarakat Terhadap Cara Pengolahan Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) dan Kencur (*Kaemferia galanga*) Sebagai Peningkatan Imunitas Selama COVID-19 dengan Menggunakan Kedekatan Konsep Program Leximancer. *Journal of Pharmacy and Science, 5*, 93–97.
- Kartini Lidia, et al. (2020). PENINGKATAN KESEHATAN DENGAN SUPLEMEN DAN GIZI SEIMBANG DI ERA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Lembaga Pegabdian Kepada Masyarakat Undana, 63–68*.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017>
- Kholid, A. (2012). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya* (Rajawali P).

Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku Media dan Aplikasinya* (Rajawali P).

Lee, G. Y., & Han, S. N. (2018). No. *The Role of Vitamin E in Immunity.*, 1–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/nu10111614>

Letko, M, et al. (2020). *Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses. Nature Microbiology.* 1–8.
<https://doi.org/10.1038/s41564-020-0688-y>

Lieberman HR, et al. (2015). *Patterns of dietary supplement use among college students', Clinical Nutrition,*. 976–985.

Macchi, et al. (2020). The Natural History, Pathobiology, and Clinical Manifestations of SARS-CoV-2 Infections. *J Neuroimmune Pharmacol*, 1–28.

Ni Putu Emy Darma Yanti, et al. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnak Keperawatan Jiwa*, 8, 485–490.

NIH. (2016). Vitamin D Fact Sheet for Health Professionals. *NIH (National Institute of Health) Office of Dietary Supplements*, 25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11428-016-0095-4>

NIH. (2020a). Vitamin C Fact Sheet for Health Professionals Introduction. In *NIH (National Institute of Health) Office of Dietary Supplements*.

NIH. (2020b). *Vitamin E Fact Sheet for Health Professionals*.

- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Keperawatan*. Rena Cipta.
- Nurbaety, B. (2021). EDUKASI BIJAK DALAM MEMILIH DAN MENGGUNAKAN SUPLEMEN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4.
- Pane. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN ONLINE DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI KRISTEN DI INDONESIA. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1). <https://doi.org/doi.org/10.21009/PIP.341.1>
- Prabhu, et al. (2016). Selenium 1,2. *American Society for Nutrition*, 7, 415–417. <https://doi.org/https://doi.org/10.3945/an.115.010785.415>
- Priyoto. (2014). *Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan* (Nuha Medik).
- Rektorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Cororna Virus Disease (COVID 19)*.
- Ronis MJJ, et al. (2018). *Adverse effects of nutraceuticals and dietary supplements*, *Annual Review of Pharmacology and Toxicology*. 58, 583–601.
- Saputri, R. K. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SUPLEMEN VITAMIN C DI BOJONEGORO. *JURNAL PENJAS DAN FARMASI*, 3.
- Shakoor, et al. (2020). Be well: A potential role for vitamin B in COVID-19. *MATURITAS: International Journal of Midlife Health and Beyond*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.maturitas.2020.08.007>

Sutaryo, et al. (2020). *BUKU PRAKTIS PENYAKIT VIRUS CORONA 19 (COVID-19)* (Irfan (ed.)). Gadjah Mada University Press.

World Health Organization. (2020). *Say it not uses —pandemic category, but virus still emergency.*

Zuraya nidia. (2020). *Tiga Dampak Besar Pandemi Covid-19 bagi Ekonomi RI.* from:

Lampiran 1 Curriculum Vitae

Nama : Nur Khofifah
NIM : 1710074
Program Studi : S-1 Keperawatan
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 18 Juni 1998
Alamat : Sidotopo Sekolahan 1 No 37B
Agama : Islam
Email : Khofifah439@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. TK Putra Bakti | Lulus Tahun 2004 |
| 2. SDN Salen 1 | Lulus Tahun 2010 |
| 3. SMPN 1 Bangsal | Lulus Tahun 2013 |
| 4. SMK Al Irsyad Surabaya | Lulus Tahun 2017 |

Lampiran 2 Surat Pengajuan Judul

**LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN
STUDI PENDAHULUAN/ PENGAMBILAN DATA PENELITIAN * coret salah satu
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
TA 2020/2021**

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya Surabaya :

Nama : **NUR KHOFIFAH**

NIM : **1710074**

Mengajukan Judul Penelitian

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONSUMSI SUPLEMEN TERHADAP KEJADIAN GEJALA
COVID-19 PADA ERA PANDEMI DI KELURAHAN BENDUL MERISI RW 2 SURABAYA**

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ ~~PERNAH~~ * coret salah satu (diisi oleh Ka Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin pengambilan data :

Kepada : **BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN
MASYARAKAT**

Alamat : **Jl. Jaks Agung Suprpto No 2 Surabaya 60272 No. Telp (031)5343000,
(031)5312144 Pesawat 112**

Tembusan : 1. Kepala RW 2 Kelurahan Bendul Merisi
2. Bapak/Ibu Rw 2 Kelurahan Bendul Merisi

Waktu/ Tanggal :

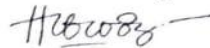
Demikian permohonan saya.

Surabaya, 16 Maret 2021
Mahasiswa



NUR KHOFIFAH
NIM. 1710074

Pembimbing 1



NUR CHABIBAH, M.Si
NIP.03051

Pembimbing 2

.....
NIP.



Ka Prodi S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 03010

Lampiran 3 Information For Consent

INFORMATION FOR CONSENT

(INFORMASI UNTUK PERSETUJUAN RESPONDEN)

Kepada Yth.

Saudara Calon Responden Penelitian

di RW 2 Kelurahan Bendul Merisi Surabaya

Saya adalah mahasiswa Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya”. Penelitian dilakukan melalui media google form yang berisi 2 kuesioner diantaranya kuesioner data demografi, *Perilaku Konsumsi Suplemen dan Gejala COVID-19*.

Pengisian google form membutuhkan waktu sekitar 10-15 menit.

1. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan seseorang dalam mengkonsumsi suplemen dan kejadian gejala COVID-19.
2. Penelitian ini tidak memiliki resiko.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti, saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang saudara berikan sesuai dengan yang terjadi pada anda sendiri tanpa adanya pengaruh atau paksaan dari orang lain.

Dalam penelitian ini partisipasi anda bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya anda ikut atau tidak, tidak ada sanksi apapun, informasi atau keterangan yang

anda berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja. Apabila penelitian sudah selesai pernyataan anda akan kami hanguskan. Sebagai bukti kesediaan anda menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaanya untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah saya siapkan. Partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini sangat saya hargai dan terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih. jika bersedia pilihlah salah satu kolom dibawah ini :

Yang Menjelaskan,

Yang Dijelaskan,



Nur Khofifah

NIM. 1710074

.....

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Nur Khofifah

NIM : 1710074

Yang berjudul “Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya”.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa :

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala COVID-19 Di Masyarakat RW 2 Bendul Merisi Surabaya”

Peneliti

Surabaya, Juli 2021
Tanda Tangan Responden

Nur Khofifah
NIM. 1710074

.....

Lampiran 5 Data Demografi

KUESIONER

PERILAKU PENCEGAHAN KEJADIAN GEJALA COVID-19 DI

MASYARAKAT RW 2 BENDUL MERISI SURABAYA

Petunjuk umum pengisian kuesioner :

1. Lembar diisi oleh responden.
2. Jawab pertanyaan yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada kotak yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Mohon diteliti ulang agar jangan sampai ada yang terlewatkan untuk dijawab.

A. Data Demografi

1. Nama inisial :
2. Umur :
3. Alamat rumah :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan Terakhir : TK SD SMP
 SMA/SMK Perguruan Tinggi
6. Sudah pernah divaks in : Sudah Belum
7. Pernah dinyatakan dokter memiliki salah satu penyakit berikut:

<input type="checkbox"/> Diabetes	<input type="checkbox"/> Stroke	<input type="checkbox"/> Penyakit menahun lainnya
<input type="checkbox"/> Hipertensi	<input type="checkbox"/> TBC	<input type="checkbox"/> Tidak mengalami
<input type="checkbox"/> Jantung	<input type="checkbox"/> Kanker	
8. Pernah mengalami salah satu gejala pernafasan seperti :

- Batuk
- Pilek
- Sulit menelan
- Sulit bernafas
- Tidak mengalami

9. No Handphone yang aktif :

Lampiran 6 Kuesioner Perilaku Konsumsi Suplemen

KUESIONER PERILAKU KONSUMSI SUPLEMEN

“Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala Covid-19 Di Masyarakat Rw 2 Bendul Merisi Surabaya”

Petunjuk Pengisian

Baca dan pahami setiap pertanyaan di bawah kemudian berilah tanda cek list (√)

Pada kolom yang tersedia. Pilihan pada kolom adalah sebagai berikut:

1. **STS** bila anda *Sangat Tidak Setuju* dengan pertanyaan
2. **TS** bila anda *Tidak Setuju* dengan pertanyaan
3. **S** bila anda *Setuju* dengan pertanyaan
4. **SS** bila anda *Sangat Setuju* dengan pertanyaan

Jawaban anda *tidak akan dinilai* BENAR dan SALAH.

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Konsumsi suplemen dapat melengkapi kebutuhan agar tubuh tetap pulih.				
2.	Konsumsi suplemen vitamin dapat melengkapi dan memperbaiki sistem imun atau kekebalan tubuh.				
3.	Konsumsi suplemen dapat menjadi sebagai pengganti obat-obatan untuk mencegah suatu				

	penyakit.				
4.	Mengonsumsi suplemen vitamin harus sesuai dosis usia.				
5.	Mengonsumsi suplemen 1x sehari				
6.	Penggunaan suplemen perlu dikonsultasikan kepada dokter.				
7.	Penyimpanan yang tidak sesuai dengan petunjuk akan menyebabkan kerusakan.				
8.	Perlu pertimbangan dokter ketika akan mengonsumsi obat lain bersamaan dengan suplemen.				
9.	Suplemen bermanfaat untuk menyegarkan tubuh menjadi bugar dan sehat				
10.	Konsumsi suplemen untuk melengkapi kebutuh zat gizi makanan, bukan menggantikannya.				
11.	Mengonsumsi suplemen dikarenakan orang menganggap jumlah mineral dan vitamin yang mereka konsumsi dari makanan tidak cukup untuk menjaga tubuh tetap sehat				
12.	Cara penggunaan suplemen kesehatan pada umumnya diminum dengan air dan aturan				

	pemakaian				
13.	Mengonsumsi vitamin C dapat ditambahkan ke dalam makanan lain atau bisa sebagai suplemen kesehatan.				
14.	Suplemen kesehatan mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin dan mineral.				
15.	Mengonsumsi suplemen untuk memperbaiki pola makan.				
16.	Tidak ada efek samping setelah mengonsumsi suplemen.				
17.	Tidak mudah lelah setelah mengonsumsi suplemen.				
18.	Mengonsumsi suplemen yang mengandung zat besi dinilai bisa mencegah penularan virus corona.				
19.	Konsumsi suplemen dibutuhkan oleh tubuh jika berada pada lingkungan yang tercemar polusi.				
20.	Mengonsumsi suplemen juga dibutuhkan jika pekerjaanya sering diluar batas kewajaran (lembur).				

Lampiran 7 Kuesioner Gejala COVID-19

KUESIONER GEJALA COVID-19

“Perilaku Pencegahan Kejadian Gejala Covid-19 Di Masyarakat Rw 2 Bendul Merisi Surabaya”

Petunjuk Pengisian

Baca dan pahami setiap pertanyaan di bawah kemudian berilah tanda cek list (√)

Pada kolom yang tersedia. Pilihan pada kolom adalah sebagai berikut:

Riwayat Kontak

1. Ya bila anda Menyetujui
2. Tidak bila anda Tidak menyetujui

Pengetahuan Masyarakat

1. Benar bila anda Menyetujui
2. Salah bila anda Tidak menyetujui

Perilaku Masyarakat

1. S bila anda Selalu
2. HS bila anda Hampir Selalu
3. J bila anda Jarang
4. TP bila anda Tidak Pernah

Jawaban anda tidak akan dinilai BENAR dan SALAH.

Riwayat Kontak

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Kontak langsung dengan orang Positif COVID-19 dalam 2 minggu terakhir		
2.	Berada dalam satu ruangan/lingkungan yang sama dengan orang positif COVID-19 dengan jarak 1-2m & waktu > 15 menit		
3.	Sedang demam (suhu 38oC) saat penelitian dilaksanakan atau pernah demam dalam 2 minggu terakhir		
4.	Pernah keluar rumah ke a. Tempat umum/ fasum b. Kantor c. Pasar Dalam 2 minggu terakhir		
5.	Pernah berpergian ke luar kota atau luar negeri yang dinyatakan pemerintah sebagai zona merah		
6.	Pernah menaiki transportasi umum dalam 2 minggu terakhir		
7.	Mengikuti kegiatan yang melibatkan banyak orang (misalnya : Hajatan, arisan dll)		

Pengetahuan Masyarakat

NO	Pertanyaan	Benar	Salah
8.	COVID-19 adalah penyakit yang tidak berbahaya dan sama seperti flu biasa		
9.	Virus korona dapat bertahan hidup beberapa jam di luar tubuh manusia		
10.	Virus korona tidak akan menular pada saat berbicara		
11.	Orang yang bisa menularkan COVID-19 hanyalah yang memiliki gejala		
12.	Orang yang sehat tidak perlu memakai masker saat keluar rumah		
13.	Gejala COVID-19 pada usia lanjut umumnya lebih berat dari pada pada usia muda		
14.	Risiko kematian pasien COVID-19 lebih tinggi pada penderita penyakit kronis		
15.	Anak-anak tidak termasuk kelompok yang berisiko karena jarang terinfeksi Covid- 19		
16.	New normal artinya adalah kembali kepada kebiasaan semula sebelum munculnya		

	wabah korona		
17.	Isolasi mandiri pada orang yang terinfeksi COVID-19 tidak diperlukan bagi yang tidak memiliki gejala		

Perilaku Masyarakat

NO	Pertanyaan	S	HS	J	TP
18.	Saya mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer setelah memegang benda-benda di tempat umum				
19	Saya mandi dan mengganti pakaian setelah pulang dari bepergian				
20	Saya memakai masker bila berada di tempat umum (pasar, terminal, tempat sembahyang, dll)				
21	Saya menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain saat berada di luar rumah				
22	Saya menjaga jarak dengan orang yang berusia lanjut				
23	Saya menghadiri acara yang mengumpulkan banyak orang				

Sumber : (Ni Putu Emy Darma Yanti, 2020)

Lampiran 8 Motto dan Persembahan

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Motto :

“Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”

Persembahan :

Alhamdulillah puji syukur yang tidak henti-hentinya saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, petunjuk serta pertolongan terhadap saya karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga mampu menyelesaikan kewajiban dan bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan usaha serta kerja keras saya selama ini, saya persembahkan karya ini kepada :

1. Atas ridho Ayah (Hadiono) dan ibu (Siti Uswatun), terimakasih atas usaha yang tidak pernah lelah untuk membiayai hidup saya terutama dalam hal pendidikan, do'a, semangat, motivasi, support untuk saya selama ini. Sehingga dapat menjalankan tugas akhir kuliah. Semoga Allah SWT selalu mengabulkan hajatnya, memberi (petunjuk, kesehatan, kelancaran rezeki, panjang umur) dan kebahagiaan kepada beliau berdua.
2. Kakak (Abdul Rahman, Miftakhul Khoir, Nur Faidah dan Nur Azizatun Nafi'ah) serta adik saya (Abdul Muiz) yang tercinta & tersayang, terimakasih telah meyemangati saya selama menuntut ilmu.
3. Teruntuk teman baikku (Adhitya Pratama), terima kasih sudah memotivasiku dan menyemangatiku dalam menjalankan skripsi.

4. Sahabat-sahabatku (Cahyani Ageng, Noer Shalamah, Nava Meisyah, Fira Veronika, Rifka Mufida, Bella Laksono, dll), yang telah menemani saya selama 4 tahun dalam kuliah yang tidak pernah bosan mensupport dan memotivasi ketika saya merasa kesulitan dalam hal pelajaran dan penelitian skripsi.
5. Teman-teman organisasi selama dikampus (Journalisme HangTuah) yang telah berproses bersama menjadi mahasiswa aktif organisasi selama saya kuliah di Stikes Hangtuah Surabaya.
6. Teman-teman terbaik di prodi S1-4B angkatan 23, terimakasih atas dukungan, motivasi dan saling supportnya.

Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per-satu, terimakasih selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, membantu dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Peneliti berharap bahwa proposal ini bermanfaat bagi yang membacanya dan semoga budi baik yang telah diberikan terhadap peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah SWT serta selalu melindungi dan meridhoi kalian. Aamiin Ya Robbal'Alaamiin.

Surabaya, Juli 2021

Penulis

Lampiran 9 Surat Ijin Pengambilan Data



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gedung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

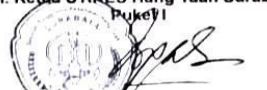
Surabaya, 08 Mei 2021

Nomor : B / 050 / W/2021/ SHT
 Klasifikasi : BIASA
 Lampiran : --
 Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan
Data Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bakesbangpol dan
Linmas Kota Surabaya
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2
di
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2020/2021, mohon Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kota Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di Wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
 Nama : Nur Khoifah
 NIM : 171.0074
 Judul penelitian :
 Konsumsi Suplemen terhadap Kejadian Gejala Covid-19 pada Era Pandemi di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya.
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data penelitian dapat dilakukan melalui media daring antara lain : *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

A.n. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
 Puket II


 Diah Ariani, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIP. 03003

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah Sby (Sbg Lamp)
3. Kepala Kelurahan Bendul Merisi Surabaya
4. Puket II, III STIKES Hang Tuah Sby
5. Ka Prodi S1 Kep STIKES Hang Tuah Sby
6. Ketua RW 2 Bendul Merisi Surabaya

Scanned by TapScanner

Lampiran 10 Persetujuan Etik



PERSETUJUAN ETIK *(Ethical Approval)*

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
Stikes Hang Tuah Surabaya

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan

Nomor : PE/73/VII/2021/KEPK/SHT

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Nur Khofifah

dengan judul :

Konsumsi Suplemen Terhadap Kejadian Gejala Covid-19 Pada Era Pandemi Di
Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 9 Juli 2021 sampai dengan tanggal 9 Juli 2022



Ketua KEPK

[Signature]
Dwi Prilyantini, S.Kep., Ns., M.Sc
NIP. 03006



Lampiran 11 Google Form dan Informn Consent

22.45

3.00 KB/s

22.45

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQ

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Nur Khoffifah
NIM : 1710074

Yang berjudul "Konsumsi Suplemen Terhadap Kejadian Gejala COVID-19 Pada Era Pandemi Di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya".

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa :

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang "Konsumsi Suplemen Terhadap Kejadian Gejala COVID-19 Pada Era Pandemi Di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya"

Oleh karena itu saya dengan sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini, tandatangan saya dibawah ini sebagai bukti ketersediaan saya menjadi responden dalam penelitian ini.

Dengan ini saya bersedia secara sukarela untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Konsumsi Suplemen Terhadap Kejadian Gejala COVID-19 Pada Era Pandemi Di Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya". *

Bersedia

Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Lapor](#)
[Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

22.46

1.00 KB/s

22.46

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQ

KONSUMSI SUPLEMEN TERHADAP KEJADIAN GEJALA COVID-19 PADA ERA PANDEMI DI KELURAHAN BENDUL MERISI RW 2 SURABAYA

* Wajib

KUESIONER KONSUMSI SUPLEMEN

Konsumsi suplemen dapat melengkapi kebutuhan agar tubuh tetap pulih *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Konsumsi suplemen vitamin dapat melengkapi dan memperbaiki sistem imun atau kekebalan tubuh *

Lampiran 12 Hasil Uji Plagiat



NUR KHOFIFAH_SKRIPSI

ORIGINALITY REPORT

43% SIMILARITY INDEX
42% INTERNET SOURCES
13% PUBLICATIONS
16% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id Internet Source	16%
2	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.lemhannas.go.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	id.123dok.com Internet Source	2%
6	e-journal.unair.ac.id Internet Source	1%
7	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	1%
8	digitalpress.ugm.ac.id Internet Source	1%
9	www.coursehero.com Internet Source	1%

10	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
11	Mia Srimati, Adhila Fayasari, Angga Rizqiawan, Lina Agestika. "Food supplement consumption does not related to self-reported symptoms of covid-19 among students in Binawan University", <i>AcTion: Aceh Nutrition Journal</i> , 2020 Publication	1%
12	pt.scribd.com Internet Source	1%
13	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
14	repository.uin-suska.ac.id	1

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	1	3	4	2	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	1	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3

3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	1	1	4	3	4	4	4	2	3	3	4
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	3	3	4	4	4	2	4	3	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4
4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4
3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4
3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	2	4
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3

4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2
4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3

4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

KS13	KS14	KS15	KS16	KS17	KS18	KS19	KS20	Jumlah	Kode
3	4	4	3	3	4	3	4	72	2
3	3	3	3	3	3	2	3	58	2
3	4	3	4	4	4	3	4	71	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	3	2	2	3	3	3	60	2

3	3	4	3	3	3	3	4	65	2
3	3	2	2	3	3	3	4	62	2
4	4	4	4	4	4	4	4	80	3
3	3	3	3	3	3	3	3	60	3
3	3	2	3	3	3	3	3	58	2
3	2	2	2	3	3	3	4	57	2
3	3	3	3	3	2	3	3	61	2
4	4	3	3	3	3	3	3	62	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	3	3	3	3	3	3	59	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	3	3	3	3	3	3	69	2
4	3	2	2	2	2	2	3	58	2
4	4	4	4	4	4	4	4	80	3
4	4	3	2	2	2	2	3	67	2
2	3	3	2	2	2	2	3	55	2
3	3	3	3	3	3	3	3	61	2
3	3	3	3	3	3	3	4	67	2
3	3	2	4	3	2	3	3	61	2
3	3	2	2	2	2	3	4	61	2
3	3	3	3	3	3	2	3	65	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
4	4	4	4	4	4	4	4	80	3
3	3	2	1	2	2	3	2	58	2
3	3	2	2	3	2	3	2	56	2
3	3	3	2	3	4	4	4	67	2

3	3	3	3	4	3	3	3	65	2
3	3	3	2	4	3	3	3	62	2
4	4	4	2	4	4	4	4	78	3
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	2	2	3	3	4	4	66	2
3	3	2	2	3	3	4	4	65	2
3	3	2	2	4	3	4	4	64	2
3	3	3	3	3	4	3	4	64	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	2	2	4	4	3	3	64	2
3	3	2	2	4	3	4	4	67	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	2	2	3	3	3	4	60	2
3	3	3	3	3	3	3	4	62	2
4	3	2	2	3	3	4	4	68	2
3	3	3	2	4	3	3	4	65	2
4	4	2	2	4	3	4	4	70	2
3	3	3	4	2	2	2	3	55	2
4	4	3	3	4	4	4	3	77	3
3	3	2	2	3	3	2	3	62	2
3	3	4	2	3	4	4	4	66	2
4	4	4	4	4	4	4	4	80	3
3	3	3	2	3	3	3	4	66	2
3	4	3	2	4	3	4	4	67	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	3	3	3	2	3	3	60	2

4	4	3	2	4	3	4	4	71	3
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
4	4	4	4	4	4	4	4	79	3
3	3	3	2	3	3	3	4	64	2
2	3	3	2	2	2	2	3	53	2
3	3	3	3	3	3	3	3	59	2
3	3	3	4	4	3	3	3	68	2
4	3	3	3	2	3	4	4	68	2
3	3	3	3	4	3	3	3	61	2
3	3	2	3	4	3	3	4	64	2
4	4	4	4	4	4	4	4	79	3
3	3	2	2	3	3	3	4	59	2
3	3	3	3	3	4	3	3	61	2
4	3	2	3	3	3	3	3	63	2
3	3	3	2	4	3	3	4	61	2
3	4	3	3	4	3	3	3	63	2
4	4	4	3	3	3	3	3	75	3
4	3	3	3	3	3	3	3	62	2
3	3	3	3	3	3	3	3	67	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	3	3	3	3	3	3	62	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	3	2	3	3	3	3	58	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	2	2	3	3	3	3	61	2
4	3	2	2	3	3	3	4	61	2

3	3	3	3	3	2	3	3	59	2
3	3	3	3	3	3	3	4	66	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	3	3	3	3	3	3	60	2
3	3	3	3	3	2	3	3	59	2
4	3	3	3	3	3	3	4	69	2
2	3	2	2	2	3	2	3	53	2
3	3	3	3	3	3	3	3	62	2

Ket :

1 : Sangat tidak setuju

2 : Tidak setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

Lampiran 14 Data Tabulasi Kuesioner Gejala COVID-19

GC1	GC2	GC3	GC4	GC5	GC6	GC7	GC8	GC9	GC10	GC11	GC12	GC13	GC14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1
0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0

0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0
0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1

0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0

1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1

0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	
0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	
0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	
0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1
0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	
0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	
0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	
0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1

0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1

0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

GC15	GC16	GC17	GC18	GC19	GC20	GC21	GC22	GC23	Jumlah	Hasil	kode
0	0	0	3	2	3	2	2	1	15	43	1
1	1	1	1	1	2	1	1	2	18	51	2
0	1	0	3	3	3	3	3	3	25	71	2
1	0	0	3	3	3	3	3	3	21	60	2
0	1	0	3	3	3	3	3	1	24	69	2
0	0	1	2	3	3	3	2	0	16	46	1
1	0	1	3	3	3	3	3	0	19	54	2
0	0	0	3	3	3	3	2	1	20	57	2
1	1	1	3	3	3	3	3	3	28	80	2
0	0	0	3	3	3	3	3	0	20	57	2
0	0	0	3	3	3	3	3	3	22	63	2
0	0	0	3	2	2	3	3	3	20	57	2

0	0	0	2	3	3	2	1	0	11	31	1
1	1	1	3	3	3	2	2	1	25	71	2
0	1	0	2	2	2	2	2	2	21	60	2
0	0	0	2	2	2	2	0	1	14	40	1
0	0	0	3	3	3	3	0	2	18	51	2
1	1	1	3	2	2	1	2	2	16	46	1
0	1	1	3	3	3	3	0	1	20	57	2
1	0	0	3	3	3	3	3	3	25	71	2
1	1	0	3	3	3	3	3	0	19	54	2
0	1	0	2	2	3	3	0	1	16	46	1
1	1	1	3	3	3	3	3	3	35	100	2
0	0	1	0	1	2	1	3	2	11	31	1
0	1	0	2	3	3	2	0	1	17	49	1
0	0	0	2	2	3	2	2	2	20	57	2
1	1	1	1	1	2	2	3	1	20	57	2
1	0	0	3	3	3	3	3	1	21	60	2
1	0	1	3	3	3	3	3	3	24	69	2
0	0	0	3	3	3	3	3	0	17	49	1
1	1	1	3	3	3	3	3	0	22	63	2

0	1	0	2	3	2	3	3	1	21	60	2
1	1	1	3	2	3	3	3	3	30	86	2
0	0	0	3	3	3	3	3	3	18	51	2
1	0	0	3	3	3	3	3	3	23	66	2
1	1	1	3	3	3	3	3	3	28	80	2
1	0	0	3	2	3	2	1	0	15	43	1
1	0	0	3	2	3	2	2	0	15	43	1
1	0	0	3	3	3	3	3	1	18	51	2
1	0	0	3	2	3	2	1	0	15	43	1
1	0	0	3	3	3	2	2	0	17	49	1
1	0	0	2	3	3	0	0	1	17	49	1
0	0	0	3	2	2	2	2	2	19	54	2
0	0	0	3	3	3	3	3	1	21	60	2
1	1	1	2	2	2	2	2	2	20	57	2
0	0	0	3	3	3	3	3	2	18	51	2
0	0	0	3	3	3	3	3	1	16	46	1
0	1	0	3	3	3	3	3	0	16	46	1
0	0	0	3	3	3	3	3	1	16	46	1
0	1	0	3	3	3	3	3	1	17	49	1

0	1	1	3	3	3	2	2	1	22	63	2
1	0	1	3	3	3	3	3	0	20	57	2
1	1	0	2	2	3	3	2	0	16	46	1
0	1	0	1	2	2	1	0	1	14	40	1
0	0	1	3	3	3	3	0	1	19	54	2
0	1	1	3	3	3	3	1	0	19	54	2
0	1	1	2	3	3	3	0	1	18	51	2
0	1	0	3	3	3	3	3	1	20	57	2
0	0	1	3	3	2	2	1	1	19	54	2
1	0	0	3	3	3	1	2	0	15	43	1
1	0	0	3	3	3	3	3	0	18	52	2
0	1	1	3	3	3	2	2	2	22	63	2
0	1	1	3	2	3	2	2	1	21	60	2
0	0	1	3	3	3	3	3	1	23	66	2
0	0	0	1	1	2	1	1	1	11	31	1
0	1	1	3	3	3	3	1	1	22	63	2
1	1	1	1	3	2	2	1	2	23	66	2
0	0	0	2	3	3	3	2	3	20	57	2
1	1	1	1	3	3	1	1	1	21	60	2

1	1	1	3	3	3	3	1	1	24	69	2
0	1	0	1	1	1	1	1	2	12	34	1
1	0	0	3	2	3	1	1	0	13	37	1
0	1	1	2	3	3	3	2	1	26	74	2
0	0	1	3	3	3	3	3	3	26	74	2
0	0	0	3	3	3	3	3	1	21	60	2
0	1	1	3	3	3	2	2	0	19	54	2
1	1	1	3	2	3	2	1	1	22	63	2
0	0	0	3	3	3	3	3	2	22	63	2
0	1	0	3	3	3	3	3	0	18	52	2
0	1	0	3	3	3	3	3	3	23	66	2
1	0	0	3	2	3	2	1	0	15	43	1
0	0	0	3	2	3	3	1	2	15	43	1
1	0	0	3	3	3	3	1	0	17	49	1
1	0	0	3	3	3	3	1	1	18	51	2
1	0	0	3	3	3	3	2	1	20	57	2
0	1	1	3	3	3	3	3	1	22	63	2
1	0	0	2	2	3	3	1	2	20	57	2
1	0	0	3	3	3	3	1	1	19	54	2

1	0	0	3	3	3	3	3	1	19	54	2
1	1	1	2	3	3	3	2	3	26	74	2
1	0	0	3	3	3	3	1	1	19	54	2
0	1	0	3	3	3	3	3	1	25	71	2
1	1	1	3	3	3	3	3	3	30	86	2
0	1	0	3	3	3	3	3	0	22	63	2
0	1	0	3	3	3	3	3	1	21	60	2
0	1	0	3	3	3	3	3	1	21	60	2
0	1	1	3	3	3	3	3	1	22	63	2
0	1	1	3	3	3	3	0	1	21	60	2
0	1	1	2	3	3	3	3	3	24	69	2
1	0	0	3	3	3	3	1	0	21	60	2
1	0	0	3	3	3	3	0	0	19	54	2
1	0	0	3	3	3	3	3	1	20	57	2
1	0	0	3	3	3	3	3	1	23	66	2
1	0	0	3	3	3	3	3	2	23	66	2
0	1	0	3	3	3	3	2	1	20	57	2
1	0	0	3	3	3	3	3	2	20	57	2
0	1	0	3	3	3	3	3	1	22	63	2

0	1	0	3	2	3	3	1	0	16	46	1
1	1	1	3	3	3	3	1	0	25	71	2
0	1	0	3	3	3	3	1	0	20	57	2
0	0	0	3	2	3	3	0	1	17	49	1
0	0	0	3	3	3	3	0	1	17	49	1
0	0	0	3	3	3	3	3	1	23	66	2
0	0	0	3	3	3	3	3	1	20	57	2
0	0	0	3	3	3	3	3	2	21	60	2
0	0	0	2	2	3	2	2	1	13	37	1
0	1	0	3	3	3	3	3	3	23	66	2
0	0	0	3	1	2	3	3	3	17	49	1
0	0	0	3	3	3	3	3	3	21	60	2
1	0	1	2	3	3	3	2	1	22	63	2
0	0	0	2	2	3	2	2	0	15	43	1
0	0	0	1	1	2	3	3	3	15	43	1
0	0	0	3	3	2	3	2	3	21	60	2
0	1	0	3	3	3	3	3	1	24	69	2
1	1	1	3	3	3	3	1	0	22	63	2
1	0	0	3	3	3	3	1	2	21	60	2

1	0	0	3	2	3	2	2	0	16	46	1
1	0	0	3	3	3	3	3	1	23	66	2
1	0	0	3	3	3	2	3	0	19	54	2
1	0	0	3	3	3	3	3	0	19	54	2
1	0	0	3	3	3	3	1	0	19	54	2
1	0	0	3	3	3	3	3	1	21	60	2
0	0	1	3	2	2	2	2	2	16	46	1
1	0	0	3	3	3	3	1	0	17	49	1
1	1	1	3	3	2	2	2	2	23	66	2
1	1	1	3	2	2	2	2	2	25	71	2
0	0	0	3	3	3	3	3	2	23	66	2
0	1	0	3	3	3	3	3	3	23	66	2
0	0	0	3	3	3	3	3	0	18	51	2
1	0	0	3	3	3	3	1	0	17	49	1
1	0	0	3	3	3	3	0	0	16	46	1
1	0	0	3	3	3	3	1	0	17	49	1
0	0	0	1	2	3	3	1	2	16	46	1
1	0	0	3	3	3	3	1	1	17	49	1
1	0	0	3	3	3	3	2	1	18	51	2

1	0	0	3	3	3	3	1	0	16	46	1
1	0	0	3	3	3	3	0	0	17	49	1
0	0	0	0	2	2	2	2	2	12	34	1
0	0	0	0	2	2	2	2	2	12	34	1
0	1	0	3	3	3	3	3	1	23	66	2
1	0	0	2	2	2	2	2	1	17	49	1
1	0	0	3	3	3	3	0	1	16	46	1

Ket :

0 : Tidak

0 : Salah

0 : Tidak Pernah

1 : Ya

1 : Benar

1 : Jarang

2 : Hampir selalu

3 : Selalu

Lampiran 15 Frekuensi Data Umum

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>50 th	1	.6	.6	.6
	20-30 th	86	50.3	50.3	50.9
	31-40 th	46	26.9	26.9	77.8
	41-50 th	38	22.2	22.2	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	26	15.2	15.2	15.2
	Karyawan swas	98	57.3	57.3	72.5
	PNS	16	9.4	9.4	81.9
	Purnawirawan	5	2.9	2.9	84.8
	Tidak Bekerja	26	15.2	15.2	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perguru	43	25.1	25.1	25.1
	SD	1	.6	.6	25.7
	SMA/SMK	113	66.1	66.1	91.8
	SMP	13	7.6	7.6	99.4
	TK	1	.6	.6	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

Gejala Pernafasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengalami	74	43.3	43.3	43.3
	Tidak men	97	56.7	56.7	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

Vaksin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum	54	31.6	31.6	31.6
	Sudah	117	68.4	68.4	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

Lampiran 16 Data Khusus

Perilaku Konsumsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	1	.6	.6	.6
	CUKUP	135	78.9	78.9	79.5
	BAIK	35	20.5	20.5	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

Perilaku Prokes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	62	36.3	36.3	36.3
	CUKUP	104	60.8	60.8	97.1
	BAIK	5	2.9	2.9	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

Lampiran 17 Data Tabulasi Silang Data Demografi dengan Perilaku Konsumsi

Hasil Tabulasi Silang

Kuesioner Perilaku Konsumsi Suplemen dengan Demografi

Konsumsi Suplemen * Usia Crosstabulation

		Usia				Total	
		20-30 th	31-40 th	41-50 th	>50 th		
Konsumsi Suplemen	Kurang	Count	1	0	0	0	1
		% within Konsumsi Suplemen	100.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within Usia	1.2%	.0%	.0%	.0%	.6%
		% of Total	.6%	.0%	.0%	.0%	.6%
Cukup	Cukup	Count	63	36	35	1	135
		% within Konsumsi Suplemen	46.7%	26.7%	25.9%	.7%	100.0%
		% within Usia	73.3%	78.3%	92.1%	100.0%	78.9%
		% of Total	36.8%	21.1%	20.5%	.6%	78.9%
Baik	Baik	Count	22	10	3	0	35
		% within Konsumsi Suplemen	62.9%	28.6%	8.6%	.0%	100.0%
		% within Usia	25.6%	21.7%	7.9%	.0%	20.5%
		% of Total	12.9%	5.8%	1.8%	.0%	20.5%

Total	Count	86	46	38	1	171
	% within Konsumsi Suplemen	50.3%	26.9%	22.2%	.6%	100.0%
	% within Usia	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	50.3%	26.9%	22.2%	.6%	100.0%

Konsumsi Suplemen * Pekerjaan Crosstabulation

		Pekerjaan					Total
		Buruh	Karyawan swas	PNS	Purnawira wan	Tidak Bekerja	
Konsumsi Suplemen	Kurang	0	0	0	0	1	1
	Count						
	% within Konsumsi Suplemen	.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%	100.0%
	% within Pekerjaan	.0%	.0%	.0%	.0%	3.8%	.6%
	% of Total	.0%	.0%	.0%	.0%	.6%	.6%
Cukup	Cukup	21	84	12	3	15	135
	Count						
	% within Konsumsi Suplemen	15.6%	62.2%	8.9%	2.2%	11.1%	100.0%
	% within Pekerjaan	80.8%	85.7%	75.0%	60.0%	57.7%	78.9%
	% of Total	12.3%	49.1%	7.0%	1.8%	8.8%	78.9%
Baik	Baik	5	14	4	2	10	35
	Count						
	% within Konsumsi Suplemen	14.3%	40.0%	11.4%	5.7%	28.6%	100.0%
	% within Pekerjaan	19.2%	14.3%	25.0%	40.0%	38.5%	20.5%
	% of Total	2.9%	8.2%	2.3%	1.2%	5.8%	20.5%
Total	Count	26	98	16	5	26	171

% within Konsumsi Suplemen	15.2%	57.3%	9.4%	2.9%	15.2%	100.0%
% within Pekerjaan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	15.2%	57.3%	9.4%	2.9%	15.2%	100.0%

Konsumsi Suplemen * Pendidikan Crosstabulation

		Pendidikan					Total	
		Perguru	SD	SMA/SM K	SMP	TK		
Konsumsi Suplemen	Kurang	Count	0	0	0	0	1	1
	% within Konsumsi Suplemen		.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%	100.0%
	% within Pendidikan		.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%	.6%
	% of Total		.0%	.0%	.0%	.0%	.6%	.6%
Cukup	Count	31	1	92	11	0	135	
	% within Konsumsi Suplemen	23.0%	.7%	68.1%	8.1%	.0%	100.0%	
	% within Pendidikan	72.1%	100.0%	81.4%	84.6%	.0%	78.9%	
	% of Total	18.1%	.6%	53.8%	6.4%	.0%	78.9%	
Baik	Count	12	0	21	2	0	35	

	% within Konsumsi Suplemen	34.3%	.0%	60.0%	5.7%	.0%	100.0%
	% within Pendidikan	27.9%	.0%	18.6%	15.4%	.0%	20.5%
	% of Total	7.0%	.0%	12.3%	1.2%	.0%	20.5%
Total	Count	43	1	113	13	1	171
	% within Konsumsi Suplemen	25.1%	.6%	66.1%	7.6%	.6%	100.0%
	% within Pendidikan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	25.1%	.6%	66.1%	7.6%	.6%	100.0%

Konsumsi Suplemen * Vaksin Crosstabulation

			Vaksin		Total
			Belum	Sudah	
Konsumsi Suplemen	Kurang	Count	0	1	1
		% within Konsumsi Suplemen	.0%	100.0%	100.0%
		% within Vaksin	.0%	.9%	.6%
		% of Total	.0%	.6%	.6%
Cukup		Count	38	97	135
		% within Konsumsi Suplemen	28.1%	71.9%	100.0%
		% within Vaksin	70.4%	82.9%	78.9%
		% of Total	22.2%	56.7%	78.9%

Baik	Count	16	19	35
	% within Konsumsi Suplemen	45.7%	54.3%	100.0%
	% within Vaksin	29.6%	16.2%	20.5%
	% of Total	9.4%	11.1%	20.5%
Total	Count	54	117	171
	% within Konsumsi Suplemen	31.6%	68.4%	100.0%
	% within Vaksin	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	31.6%	68.4%	100.0%

Lampiran 18 Uji Validitas Dan Reliabilitas Perilaku Konsumsi Suplemen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KS1	59.61	168.249	.813	.966
KS2	59.57	168.984	.831	.966
KS3	59.65	163.055	.962	.965
KS4	59.70	165.585	.856	.966
KS5	59.70	166.585	.807	.966
KS6	59.61	163.340	.931	.965
KS7	59.70	168.767	.656	.968
KS8	59.70	165.858	.789	.967
KS9	59.83	163.968	.834	.966

KS10	59.74	167.565	.779	.967
KS11	59.70	171.858	.598	.969
KS12	59.74	167.474	.731	.967
KS13	59.87	171.846	.451	.971
KS14	59.78	163.632	.829	.966
KS15	59.61	165.976	.936	.965
KS16	59.61	164.704	.866	.966
KS17	59.65	163.964	.861	.966
KS18	59.74	166.656	.824	.966
KS19	59.91	166.901	.667	.968
KS20	60.13	173.755	.446	.970

Lampiran 19 Uji Validitas Dan Reliabelitas Kejadian Gejala COVID-19

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GC1	22.30	107.949	.769	.960
GC2	22.39	106.885	.855	.959
GC3	22.39	108.158	.730	.960
GC4	22.30	107.130	.851	.959
GC5	22.43	108.893	.659	.961
GC6	22.35	109.783	.578	.962
GC7	22.39	108.249	.721	.960
GC8	22.30	107.494	.815	.960
GC9	22.30	108.676	.697	.961
GC10	22.39	107.158	.828	.960
GC11	22.30	107.040	.861	.959

GC12	22.39	107.522	.792	.960
GC13	22.26	107.838	.801	.960
GC14	22.35	108.874	.666	.961
GC15	22.35	108.237	.728	.960
GC16	22.30	108.312	.733	.960
GC17	22.30	108.040	.760	.960
GC18	20.74	100.202	.805	.960
GC19	20.78	102.723	.676	.962
GC20	20.52	104.715	.677	.961
GC21	20.78	102.269	.702	.961
GC22	20.65	100.783	.792	.960
GC23	20.78	101.996	.677	.962

Lampiran 20 Surat Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
 DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272
 Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 18 Juni 2021

Nomor : 070/8987/436.8.5/2021
 Lampiran : -
 Hal : Rekomendasi Penelitian/Pengambilan Data

Kepada
 Yth. Camat Wonocolo Kota Surabaya

di -
SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN/PENGAMBILAN DATA

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Puket I Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya Nomor B/252/V/2021/SHT Tanggal 28 Mei 2021 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian
- Ptl. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :
- Nama : NUR KHOFIFAH
 - Alamat : SIDOTOPO SEKOLAHAN 1/37B RT 11 RW 05 KELURAHAN SIDOTOPO KECAMATAN SEMAMPIR
 - Pekerjaan/Jabatan : MAHASISWA
 - Instansi/Organisasi : STIKES HANG TUAH SURABAYA
 - Kewarganegaraan : INDONESIA
- Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :
- Judul/ Tema : KONSUMSI SUPLEMEN TERHADAP KEJADIAN GEJALA COVID-19 PADA ERA PANDEMI DI KELURAHAN BENDUL MERISI RW 2 SURABAYA
 - Tujuan : Penelitian/Pengambilan Data
 - Bidang Penelitian : KESEHATAN
 - Penanggung Jawab : NUR CHABIBAH, M.SI
 - Anggota Peserta :
 - Waktu : 2 (Dua) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
 - Lokasi : Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya (Kelurahan Bendul Merisi RW 2 Surabaya)
- Dengan persyaratan
- Dalam masa pandemi Covid-19, pelaksanaan Penelitian/Pengambilan Data wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020.
 - Untuk kegiatan tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan asesment kegiatan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat.
 - Kegiatan sebagaimana dimaksud pada nomer 2 (dua) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah.
 - Peserta Penelitian/Pengambilan Data wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan Penelitian/Pengambilan Data.
 - Peserta Penelitian/Pengambilan Data OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder.
 - Pelaksanaan Penelitian/Pengambilan Data tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disitegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI.
 - Pelaksanaan Penelitian/Pengambilan Data harap tidak membebani atau memberatkan warga.
 - Setelah melakukan Penelitian/Pengambilan Data wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang,Politik dan Linmas Kota Surabaya.
 - Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



Silahkan scan barcode diatas untuk mengecek validitas surat.

Tembusan :
 Yth. 1. Puket I Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
 2. Saudara yang bersangkutan.



Irvan Widyanto, AMP., S.Sos., M.H.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19690715 199003 1 011